

BAB 3

Analisis Posfeminisme dalam Lirik-Lirik Lagu Spice Girls

Lirik-lirik lagu Spice Girls disebut pada bab sebelumnya memiliki isu posfeminisme di dalamnya. Lirik-lirik lagu tersebut akan ditelaah dan dikaitkan dengan penampilan panggung mereka. Terdapat sepuluh lirik lagu Spice Girls yang akan dibahas dalam bab analisis ini.

1. *Spice up your life*



<http://www.youtube.com/watch?v=uZYRknlBTbg> di Paris

Lagu ini merupakan salah satu lagu perdana terbaik yang dikeluarkan oleh Spice Girls pada tahun 1997. Terdapat enam belas bait lagu di dalamnya dan tiap bait terdiri dari sekitar tujuh hingga delapan baris kalimat. Pada bait pertama:

La la la la la la la la
 La la la la la la
 La la la la la la la la
 La la la la la la
 (1-4)

Spice Girls secara jelas mengajak dengan penuh semangat melalui *onomatopoeia* berulang *la la la* (lebih dari 10 kali) yang menyatakan suara riuh bahagia perempuan-perempuan muda dengan diiringi tarian ringan seolah tanpa beban (menit 01.00). Dalam video lagu mereka di London berdurasi 04.49 menit ini dapat dilihat bahwa Spice Girls memulai lagu ini dengan menyebut *Shake it, Shake it, Shake it baby* ada yang sambil menggoyangkan dada dan ada yang melompat kesana kemari atau yang hanya berjalan ala model berjalan di *cat walk*. Artinya Spice Girls hendak mengajak semua menari bersama dan ekspresikan dengan cara masing-masing.

Dalam salah satu kesempatan lagu ini menjadi lagu persembahan di *Royal Family London* dan telah membuktikan *cool britannia*-nya. Kepopulerannya telah mempengaruhi banyak segi kehidupan masyarakat London bahkan hingga *Royal*

Family London yang paling disegani sekalipun. Spice Girls (Geri dan Mel B) secara berani telah melakukan hal yang bersifat kontroversial karena telah mencium pipi dan mencubit bokong pangeran Charles sambil menyebut “I’ll Spice Up Your Life”.⁸⁵ Namun justru keakraban antara Spice Girls dan *Royal Family* semakin tercipta setelah kejadian tersebut bahkan Spice Girls dianggap “hero” bagi Great Britain oleh pangeran Charles.

Hal tersebut menunjukkan bahwa *Girl Power* merupakan sebuah ekspresi kebebasan sebagai perempuan untuk melakukan hal-hal yang dianggapnya benar dan dapat memberikan kebahagiaan baik bagi diri sendiri maupun orang lain. Pangeran Charles merasa bahagia bahkan menerima Spice Girls sebagai salah satu pahlawan yang telah membawa London terutama Great Britain terkenal di seluruh dunia terutama dikarenakan oleh penyanyinya yang berbakat dan fenomenal.

Lagu ini kemudian menjadi semakin digemari karena menginspirasi banyak perempuan di dunia untuk memiliki semangat *Girl Power* yang sama dalam menjalani kehidupan. Bahkan dalam video lagu ini terdapat penonton dari beragam usia mulai dari anak-anak hingga orang dewasa. Artinya tidak hanya *teen-pop* saja karena berkat *dance-pop* mereka yang membuat *Royal Family* kagum tetapi banyak kaum kemudian tertarik untuk menyaksikan dan mengenal Spice Girls dengan *Girl Power*-nya lebih baik lagi.

*When you're feeling sad and low
We will take you where you gotta go
Smilin', dancin', everything is free
All you need is positivity
(5-8)*

Lagu ini menyatakan bahwa Spice Girls sebagai perempuan-perempuan muda memiliki kemampuan untuk menyuguhkan kesenangan dan kebahagiaan layaknya yang biasa dilakukan oleh laki-laki. Semua kesenangan mulai dari menari dan tertawa bahagia bersama adalah kebebasan yang mutlak dimiliki oleh siapapun tanpa memandang perbedaan yang ada baik itu jenis kelamin dan sebagainya. Untuk melepaskan segala kesedihan dan kepenatan yang dibutuhkan hanya pikiran-pikiran positif dan kebersamaan tersebut.

⁸⁵ Dijelaskan sebelumnya dalam bab 2 hal 42.

Oleh sebab itu anak-anak pun senang mendengarkan lagu ini didengarkan karena selain irama dan *dance-pop* yang menarik juga liriknya yang dapat didengar ringan, “*smilin’ dancin’ everything is free*” (7). Dalam video lagu (menit 01.22) saat disebut “*We will take you where you gotta go*” Spice Girls menunjuk dengan tangan ibu jari tangan kanannya ke segala arah. Artinya Spice Girls menunjuk bahwa kebahagiaan terdapat dalam banyak hal dan banyak tempat di dunia ini sehingga semua orang dapat memilikinya.

Kebebasan yang ditampilkan Spice Girls jelas terlihat pula dalam penampilan panggung mereka dalam video lagu ini. Mel B yang khas dengan gaya ‘seramnya’ mengenakan pakaian *kemben* dan celana dengan banyak belahan di beberapa sisinya, semuanya bercorak sama yakni kulit ular, dua ikatan rambut di atas kepalanya yang serupa dengan tanduk, gaya rambut yang serupa dengan penampilan *devil* (identik dengan makhluk menyeramkan), dua buah gelang besi di lengan kiri atas dan bawah serta tato di pundak kiri belakangnya. Tetapi suaranya yang lantang dan sekeras laki-laki menjadi pembuka awal dalam videopertunjukan serta tariannya yang sangat menggoda menjadi sorotan pembuka dimulainya lagu, ‘seram’ tetapi tetap seksi dan menggoda.

Emma yang tampil dengan rambut yang diikat menjadi dua bagian kiri dan kanan khas perempuan imut dengan pakaian *long dress* seksi sampai batas atas paha dengan *blink blink* dan inisial namanya yakni E tertulis besar di pakaian sepanjang bagian dada, gaya menggemaskannya dengan pipinya yang *tembem* dan gaya manjanya⁸⁶ saat menyebut *papas* (menit 00.12). Sifat *girly*-nya yang manja dan menggoda menjadi pembuka lagu kedua setelah Mel B.

Geri khas dengan rambut merahnya dan pakaian ala *victorian* (model *kemben* namun tidak bertali) dipadukan dengan celana pendek ketat dan seksi, pakaian yang ia kenakan selalu luar biasa dan menarik perhatian penontonnya. Victoria dengan *long dress* biru bercorak garis putih pada bagian dada dan pinggang, model *kemben* pada bagian atas memanjang hingga batas atas paha namun panjang pada bagian belakang, serta model rambut seperti laki-laki merupakan salah satu ciri perempuan *posh* karena Victoria terkenal dengan

⁸⁶ Lihat lampiran 2 hal. 27.

tampilan gaya seorang model profesional yang selalu memiliki penata gaya (pakaian dan rambut serta riasan wajah) khusus.⁸⁷

Terakhir Mel C yang sangat *sporty* dari pakaian dan sepatunya, berambut panjang dan diikat satu, diwarnai biru sesuai dengan pakaiannya yang bertuliskan *Opel* (salah satu bentuk promosi iklan).⁸⁸ Pada awal penampilan Spice Girls semua tampak ceria dan bergerak bebas melompat, berdansa, menari dengan caranya masing-masing yang menunjukkan kebebasan yang sedang mereka pilih dan jalankan. Pada bagian awal tampak

Victoria menari santai dan sangat feminin⁸⁹ kemudian Mel B mengajaknya menari dengan lebih bersemangat (menit 55). Hal tersebut menandakan adanya kebebasan diri tiap perempuan dan persahabatan (*sisterhood*) dalam berekspresi. Video ini dari awal hingga akhir menampilkan gemerlap lampu panggung dan semarak kembang api yang selalu diiringi dengan tulisan *Spice Up Your Life* yang menandakan Spice Girls menggambarkan keriang dan kebahagiaan dalam beragam warna kehidupan (laki-laki, perempuan, anak-anak, remaja, dari wilayah Afrika dan lainnya).

Positivity adalah menjadi dirimu sendiri dan ekspresikan kebebasan tersebut dengan gaya dan cara khas tiap orang yang diajak berdendang bersama oleh Spice Girls. Dengan demikian akan tercipta kebersamaan yang dimaksud karena kebahagiaan akan hadir di tiap hati pendengarnya seperti disebutkan berikut.

*Colors of the world
Spice up your life
Every boy and very girl
Spice up your life
People of the world
Spice up your life
(9-15)*

Warna-warni kehidupan terdiri dari segala macam kehidupan yang bernaung di dalamnya. Artinya tidak ada perbedaan apapun yang diajukan oleh lirik dalam bait tersebut. Dunia akan lebih berwarna dan dapat menjadi lebih hidup jika tercipta kebersamaan.

⁸⁷ Lihat lampiran 2 hal. 28.

⁸⁸ Lihat lampiran 2 hal. 43.

⁸⁹ Lihat lempiran 2 hal. 28.

Selanjutnya pada bait terakhir bait ke-2 ditutup dengan *onomatopoeia*; *Aaaahhhh* yang merupakan sebuah bunyi lepas simbol sebuah kebebasan bersama laki-laki dan perempuan. Pada video penampilan panggung lagu ini terdengar bahwa aransemen musik merupakan gabungan dari beberapa alat musik di dunia yang juga merupakan bagian dari warna-warni kehidupan di dunia. Pemain musiknya pun terdiri dari beragam manusia mulai dari kulit putih hingga kulit hitam (*colors of the world*). Seperti halnya dalam video (menit 00.10) tiap personel Spice Girls memperkenalkan para pemain band pengiring penampilan panggung mereka yang semuanya laki-laki. Artinya Spice Girls mengajak beragam manusia di dunia untuk mengekspresikan kebebasannya. Spice Girls sebagai perempuan memosisikan diri sebagai penguasa panggung dan menggambarkan kekuatan perempuan di hadapan dunia (dalam hal ini penontonnya). Hal tersebut sebagai sebuah gambaran pada perempuan untuk mampu tampil di hadapan dunia dengan kekuatannya masing-masing.

Slam it to the left
If you're havin' a good time
Shake it to the right
If ya know that you feel fine
Chicas to the front
Ha ha (uh uh)
Go round

Slam it to the left
If you're havin' a good time
Shake it to the right
If ya know that you feel fine
Chicas to the front
Ha ha (uh uh)
Hai Si Ja
Hold tight
 (16-30)

Pada bait ke-3 dan ke-4 terdapat baris-baris yang menyatakan *synecdoche* yakni “slam it to the left,” “Shake it to the right,” “chicas to the front,” dan “Go round” yang berarti bahwa menarilah dengan seluruh tubuhmu bergerak ke kiri, ke kanan dan maju ke depan gaya *chicas*.⁹⁰ “Go round” ketika dalam video lagu

⁹⁰ *A name for a girl, preferably an extremely hot girl, that you find pride in just knowing her or a hot spanish girl* dalam <http://www.urbandictionary.com/define.php?term=chica> diunduh 29 Desember 2009.

ini terlihat berputar artinya Spice Girls menyatakan bahwa bebaskan semuanya, putaran tubuh tersebut menyimbolkan keseluruhan diri dan segi kehidupan di dunia yang dapat diraih.

“Hold tight” (30) artinya semua menari dan bahagia bersama. Pada video pertunjukkan (menit 03.00) terlihat bahwa Spice Girls dan beberapa laki-laki muda menari bersama membentuk sebuah barisan rapat menghadap ke kiri dan ke kanan secara bergantian. Barisan tersebut berselang-seling antara penari laki-laki dan satu perempuan (personel Spice Girls) dan tubuh mereka saling menyentuh satu sama lainnya. Keintiman dan rapatnya barisan merupakan alegori salah satu perilaku seksual yang secara berani Spice Girls tampilkan di hadapan penontonnya yang beragam.

Sepanjang tarian ke kiri dan ke kanan tersebut mereka menari *samba* (tarian khas Brazil) dan terlihat sangat menggoda baik laki-laki dan perempuan (Spice Girls). Laki-laki di barisan terdepan tampak mengangkat dan mengayu-ayunkan tangan sebelah kanannya sambil menari sedangkan barisan di belakangnya semua saling memegang pinggul/*hold tight* rekan di depannya masing-masing.

Di akhir tarian berbaris tersebut Spice Girls menyebut *Girl Power* yang memperlihatkan bahwa demikianlah salah satu semangat yang ingin ditunjukkan yakni kebersamaan dan kebebasan berekspresi semua orang baik perempuan dan laki-laki pada porsi yang sama. Semangat untuk berani memainkan/mendengarkan caranya sendiri sehingga Spice Girls pun sangat menikmati kebebasan ini bahkan senang akan respon penonton yang bersorak kagum pada mereka. Artinya walaupun sebenarnya terdapat sentimen negatif atas femininitas yang Spice Girls tunjukkan bahkan dikatakan hanya sebuah strategi pemasaran namun Spice Girls menikmati dan merasa itulah kebebasan perempuan (dan lainnya) yang sebenar-benarnya. Hal tersebut dikarenakan lagunya yang justru memberi semangat pada hidup untuk “Spice Up Your Life” dan bukan sekadar seperti yang dinilai oleh banyak kritikus mereka. Seperti juga saat di video lagu, Spice Girls melompat dan menari begitu penuh semangat meneriakan “Spice Up Your Life” sekeras-kerasnya.

*Yellow man in Timbuktu
Colour for both me and you*

Kung Fu Fighting
Dancing Queen
Tribal Spaceman
And all that's in between
 (35-40)

Sinekdoke pada bait ke-6 menandakan bahwa Spice Girls mengajak semua orang mengekspresikan kebahagiaannya bersama-sama mulai dari utara, barat, timur dan selatan. Mulai dari wilayah pelosok dan terpencil “Yellow man in Timbuktu” (suku terpencil negara Mali di Afrika selatan dan mayoritas muslim).⁹¹ Spice Girls mengajak suku Timbuktu untuk tidak lagi menjadi sebuah suku misterius⁹² dan terisolasi tetapi bersama-sama coba membebaskan ekspresi diri seperti menari dan bernyanyi bersama Spice Girls.

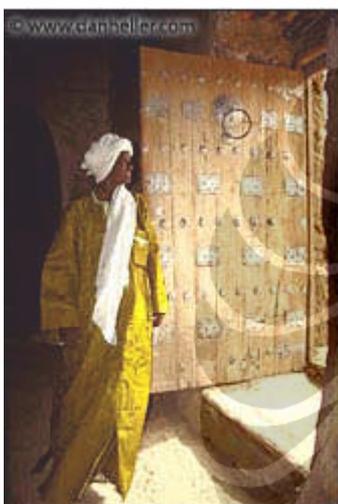
Dalam video lagu (menit 02.10), saat lirik “Yellow man in Timbuktu” (35) disebut, Spice Girls menampilkan gaya seperti saat seorang perempuan Muslim bersalaman tangan dengan laki-laki Muslim (seolah hanya menyuguhkan dua tangan yang rapat tanpa menyentuh tangan laki-laki yang dalam ajaran Islam memang demikian). Artinya, Spice Girls mengetahui bagaimana budaya Muslim di Timbuktu namun hal tersebut bukan menjadi sebuah halangan bagi mereka untuk bersama-sama membuka diri terhadap dunia.

Spice Girls dengan tampilan femininitasnya yang menggoda berani mengajak suku di Timbuktu (yang mayoritas Muslim dan tentu bertentangan

⁹¹ *Timbuktu, also spelled TOMBOUCTOU, is a city in the West African nation of Mali. It is historically important as a post on the trans-Saharan caravan route. It is located on the southern edge of the Sahara, about 8 mi (13 km) north of the Niger River. Timbuktu was a centre for the expansion of Islam, an intellectual and spiritual capital at the end of the Mandingo Askia dynasty (1493-1591) and home to a prestigious Koranic university.* <http://thesalmons.org/lynn/wh-timbuktu.html> diunduh pada 1 Januari 2010.

⁹² *In many cultures, Timbuktu is used in phrases to express great distance and to suggest something beyond a person's experience. Popular sayings such as "I'll knock you clear to Timbuktu" suggest that, for many people, Timbuktu has existed more as an idea of the remote and mysterious than as an actual place.* <http://www.history.com/classroom/unesco/timbuktu.html> diunduh 1 Januari 2010. *Timbuktu menjadi misterius karena beberapa alasan sejarahnya, Timbuktu, in French ("Tombouctou") means "well of the woman named 'Bouctou'". And "Bouctou" is a word that means, "belly button". On the right is a picture of the original well that was owned by the woman named, Bouctou (because of her great belly-button), and it was the meeting place for tradesmen who would travel across Africa from the North, East and South, to barter their goods with the West Africans, who came from...well, West Africa. Because Timbuktu is so remote, and so desolate, and incredibly difficult to get to—not just because of the terrain and heat (110 degrees is common), but because of the bandits who would rob everyone going in and out of the city—rumors spread about the true nature of the city. It had been said that it was a land of wealth and gold, where everyone lived on high.* <http://www.danheller.com/timbuktu.html> diunduh 1 Januari 2010.

dengan gaya femininitas Spice Girls) untuk berdendang bersama karena hal itulah yang menjadi warna-warni dunia. Berikut adalah salah satu gambar penduduk di Mali yang khas dengan jubah/pakaian kuning dan sorban (kopiah Muslimnya). Jubah kuning inilah yang menjadi simbol penyebutan “yellow man” bagi penduduk Muslim di Timbuktu. Hampir seluruh penduduk di Timbuktu mengenakan busana jubah kuning yang khas tersebut. Dalam kesehariannya, penduduk lebih banyak menghabiskan waktu dengan beribadah karena mereka sangat religius dan cukup ‘tertutup’.



“Kung Fu Fighting”⁹³ (37) salah satu seni bela diri ini menjadi salah satu gaya yang dapat menginspirasi tarian sebagai sebuah ekspresi diri sekaligus menandakan bahwa mengajak pula remaja Asia untuk mengeluarkan *Girl Power*-nya. Selain itu pada Kung Fu Fighting juga merupakan salah satu judul lagu yang dibawakan Carl Douglas pada tahun 1974 kemudian menjadi *top charts* di *British* dan *America* dan menjadi *sound track* lagu beberapa film dengan judul yang sama

⁹³ *Kung Fu is a broad term that is used to describe all martial arts of Chinese origin. Kung-Fu existing under many different names throught China's history. Initially Kung Fu was called Ch'uan Fa (fist way). Martial arts historians stress that Kung-Fu did not start at the Shaolin temple, but simply began to flourish under Shaolin's influence. Kung-Fu became eventually categorised into Northern and Southern styles. In the south, Cantonese people pronounce Kung Fu as gung-fu. Southern styles use low stances and kicks and strong hand techniques because they are shorter and stockier than Northern (Mandarin) people. The Northern systems are characterised by stylish and difficult patterns and acrobatic legwork, presumably because it was colder in the North so hand movement was restricted by thick robes and the mountaineous terrain enforced the development of strong legs. Kung Fu as one of the oldest martial arts has been a great influence to other and younger martial arts styles, such as Okinawan Karate styles and subsequently Japanese Karate styles.* Dikutip dari <http://www.martial-arts-info.com/120/kung-fu/> pada 1 Januari 2010.

di beberapa negara di dunia hingga film terbaru saat ini yang berjudul *Kung Fu Panda*.⁹⁴

Dalam video lagu (menit 02.18) terlihat Spice Girls menirukan gaya kuda-kuda seni bela diri Kung Fu dengan posisi tangan yang tegak dan siap beraksi sehingga orang Asia akan melihat dan merasakan semangat yang ditampilkan Spice Girls. Selain itu Spice Girls juga menunjukkan bahwa semangat *Girl Power* juga seperti semangat dalam lagu Douglas seperti dapat dilihat dari lirik Kung Fu Fighting yang inspiratif sebagai berikut.

*Everybody was kung-fu fighting
Those cats were fast as lightning
In fact it was a little bit frightening
But they fought with expert timing
(1-4)*

Setiap orang adalah seorang petarung *Kung Fu* karena memiliki caranya masing-masing dalam menjalani kehidupannya. Demikian pula dengan kebebasan dan semangat yang Spice Girls tampilkan.

“Dancing Queen”⁹⁵ (38) menjadi salah satu fenomena yang akan selalu menjadi penyemangat remaja untuk terus menari dan mengekspresikan dirinya sendiri (menjadi ratu dansa).⁹⁶ Artinya bahwa Spice Girls menyatakan bahwa sejak dulu *Girl Power* telah ada seperti ketika di jaman ABBA dengan ‘Dancing Queen-nya’ di tahun 1970-an dan perempuan kini diajak untuk lebih menyadari semangat tersebut.⁹⁷

Kedua tarian yang disebut sebelumnya pada video klip (menit 02.19) menandakan tarian khas ala Asia, tarian ala Eropa (dipopulerkan melalui grup band asal Swedia dan menjadi terkenal di seluruh dunia). Spice Girls menunjukkan bahwa di tahun 1970-an atau dekade sebelumnya laki-laki yang

⁹⁴ Fred Bronson, *The Billboard Book of Number One Hits*, Billboard, 1988 dalam http://www.superseventies.com/sw_kungfufighting.html diunduh 6 Januari 2010.

⁹⁵ Merupakan salah satu sebutan dalam *Performing Arts Dance* dan menjadi populer ketika dijadikan salah satu judul lagu oleh grup band ABBA pada 1976. <http://www.dancingqueen.net/> diunduh 1 Januari 2010.

⁹⁶ Seperti halnya lirik *Dancing Queen's* ABBA (grup musik asal Swedia) dalam http://www.lyricsfreak.com/a/abba/dancing+queen_20002554.html diunduh 1 Januari 2010.

⁹⁷ Semangat yang serupa dengan *Girl Power* tersebut seperti terlihat dalam lirik *Dancing Queen* yakni *You can dance, you can jive, having the time of your life, See that girl, watch that scene, diggin'** the dancing queen (1-2) dalam <http://www.isabelperez.com/songs/dancingqueen.htm> diunduh 5 Januari 2010.

memberi semangat tersebut namun kini perempuan dengan semangat serupa tetapi caranya yang khas dapat melakukan hal yang sama.

“Tribal Spaceman” (39) yang terakhir terlihat seperti gerakan manusia yang berada di luar angkasa dan mirip sekali dengan gaya Michael Jackson yang terkenal dengan sebutan *Moonwalk dance*.⁹⁸ “and all that’s in between” (40) bahwa yang dimaksud adalah wilayah ataupun negara-negara lain yang berada di antara tempat-tempat yang telah disebut sebelumnya. Dengan demikian Spice Girls dengan *Girl Power*-nya mengajak semua lapisan masyarakat dunia terutama perempuan untuk berdendang bersama. Perempuan juga dapat memilih caranya sendiri dalam mengekspresikan kebahagiaan dalam berdendang baik dengan Kung Fu Fighting atau lainnya.

Flamenco
Lambada
But hip-hop is harder
We moonwalk the foxtrot
Then polka the salsa
 (63-67)

Flamenco, Lambada, Hip Hop, moonwalk the foxtrot, Polka, Salsa merupakan jenis musik mewarnai dunia. Semua jenis musik ataupun tarian tersebut merupakan globalitas budaya yang bersatu dalam sebuah semangat kebebasan yang dimainkan oleh perempuan. Hal yang patut dicermati adalah ketika dalam beberapa baris disebut bahwa Spice Girls mengajak baik laki-laki maupun perempuan dari berbagai penjuru dunia untuk menjalani hidup lebih semangat (lihat video 03.00) Jenis tarian dan musik yang disebut bukanlah tanpa maksud. Dengan menyebut beberapa jenis tarian menandakan bahwa gerak tarian tersebut dengan jenis musik itu lah Spice Girls memadukan dan mengakomodasi seluruh cita rasa dunia melalui gaya tarian *flamenco* dan sebagainya tersebut.

Flamenco (63) merupakan genre musik yang asli berasal dari wilayah Andalusia di Spanyol. Jenis musik tersebut terkenal bila dibawakan oleh perempuan-perempuan Spanyol dengan ciri sensualitas yang sangat menggoda.

⁹⁸ *The moonwalk or backslide is a dance technique that presents the illusion of the dancer being pulled backwards while attempting to walk forward.*[1] A popping move, it became popular around the world after Michael Jackson executed the dance move during a performance of “Billie Jean” on Motown 25: Yesterday, Today, Forever on March 25, 1983. It subsequently became his signature move, and is now one of the best-known dance techniques in the world. <http://www.time.com/time/arts/article/0,8599,1907320,00.html> diunduh 1 Januari 2010.

Lambadda (64) merupakan tarian berpasangan ala Brazilian dan sangat populer di era 1980-an terutama di Amerika Latin dan wilayah Karibia. Tarian ini sangat erotis dan terdapat legenda tersendiri di dalamnya.⁹⁹

Hip Hop (65)¹⁰⁰ merupakan genre musik yang berkembang dari budaya Hip Hop 1970-an di New York yang aslinya hanya kata-kata yang diulang bersamaan ketukan-ketukan bunyi tertentu secara bebas oleh gaya *scratching* sang *Disc Jockey*. Musik tersebut biasanya berisi sindiran terhadap isu sosial politik maupun personal oleh warga keturunan Afrika-Amerika yang dipelopori oleh imigran Jamaika. Gaya tarian *Hip Hop* terkenal sedikit berisiko bagi perempuan karena sedikit menggunakan gaya memutar dan membutuhkan keseimbangan tubuh yang akurat dan terarah.

Moonwalk (66) merupakan sebuah gaya khas ala Michael Jackson seperti yang dijelaskan di atas. *Polka* (67) merupakan jenis musik dan tarian asal Eropa yakni Polandia dan populer pula di Amerika. *Salsa* merupakan jenis musik dan tarian asal Spanyol yakni Karibia. Dalam bahasa Spanyol-Amerika berarti *sauce/spicy flavor* yang berarti gerakannya terlihat sangat menggoda dan membuai, *spicy* menyimbolkan cita rasa pedas, enak, terasa bumbunya sehingga menggugah selera dan kenikmatan lidah.¹⁰¹

Semua gerakan tersebut merupakan warna-warni dalam kehidupan yang boleh dibawakan oleh siapapun. Spice Girls mengajak untuk mendendangkannya bersama dengan caranya dan siapapun boleh memiliki caranya masing-masing pula (menit 02.49). Seperti halnya *Moonwalk* yang merepresentasikan sebuah

⁹⁹ *Flamenco: a unique dance that originated in Spain created by the gypsies. It is played with a guitar and dance too with clatters. Lambadda: The forbidden dance-an extremely sexy dance, legend says that doing this dance can get a girl pregnant* dalam <http://www.urbandictionary.com/define.php?term=lambadda> diunduh 29 Desember 2009..

¹⁰⁰ *The expression of the relationship between urban youth and their environment. The art of the streets or a culture and form of ground breaking music and self expression with elements that consisted of the elements of graffiti art, DJing, MCing, and breaking. Today Hip-Hop is considered to be dead in the mainstream because so-called mainstream Hip-Hop doesn't have the elements of hip-hop and have no meaning* dalam <http://www.urbandictionary.com/define.php?term=hip-hop> diunduh 29 Desember 2009.

¹⁰¹ *Moonwalk: Ultra cool move that Michael Jackson performs. He walks forward and moves backwards. Everybody is just jealous because they don't know how to do it. Polka: A woman from Poland(Polska), a very lively, toe tapping song, Salsa: A Spanish dip served with tortilla chips*
2: *Spanish for "sauce"* dalam <http://www.urbandictionary.com/define.php?term=salsa> diunduh 29 Desember 2009.

gaya khas laki-laki karena hanya astronot laki-laki yang dikenal sebagai penjelajah bulan tetapi perempuan dapat saja menirukan gaya tarian tersebut. Gaya ‘keras’ ala Kung Fu Fighting pun yang identik dengan kejantanan laki-laki dapat pula menjadi salah satu alternatif gaya tarian bagi perempuan. Artinya identitas maskulin dan feminin telah berbaur dengan keberagaman yang dapat ditampilkan oleh tiap orang. Hal inilah yang menunjukkan bahwa *Girl Power* menampilkan sisi maskulinitas perempuan tanpa harus meninggalkan femininitasnya.¹⁰²

Bait kesebelas baris 68-73 terdapat sinekdoke, *Shake it* (3x), yakni merujuk pada goyangan seluruh badan dan pikiran yang menandakan bahwa menikmati kebebasan. *Haka, Arribaaaaaaa ahaaaa Aah aah aah aaaaaaaa* (71-73) merupakan *onomatopoeia* yang menirukan sebuah suara alunan musik *samba* yang penuh keriang. Dalam video lagu (menit 02.59) Spice Girls menampilkan sebuah teriakan kebebasan dengan suara keras dan lantang sambil melompat dan mengangkat satu tangan kanan ke atas. Mengangkat tangan ke atas sambil melompat sebenarnya terlihat pula setiap Spice Girls menyebut “Spice Up Your Life” (12-15 dan 44-47) yang merupakan simbol kemenangan yang dapat diraih atas kebebasan yang dilakukan (kebebasan Spice Girls berkspresi atas penampilan panggungnya).

Simpulan:

Dengan demikian pembedaan antara *Man/woman*, *Subject/object*, *Independence/dependence*, *Freedom/bondage*, *Presence/absence* tidak lagi utama. Hal tersebut jelas terlihat dalam lirik lagu “Spice Up Your Life” mulai dari baris ke 9-67 yang menyatakan bahwa kebebasan dalam keberagaman serta kemandirian karena tiap orang memiliki caranya masing-masing. Seperti halnya dalam (menit 03.00) dalam video lagu terlihat Spice Girls dan para penari pengiring yang semuanya laki-laki menari bersama dengan sangat erat karena memegang pinggul masing-masing. Demikian halnya bahwa dalam video lagu semua keragaman manusia tidak lagi berjarak antara laki-laki dan perempuan, antara kebebasan perempuan yang terlihat mandiri karena Spice Girls bebas

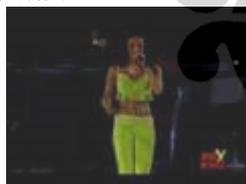
¹⁰² Lihat bab sebelumnya hal. 36.

mengekspresikan gayanya dan semua dapat bersama-sama berdendang dan berbagi kebahagiaan. Selain itu semua bebas mengekspresikan diri melalui gaya dan caranya masing-masing seperti beberapa contoh gaya (tarian dan lainnya) yang disebutkan di atas.

Lirik lagu ini menunjukkan bahwa perempuan harus memiliki pemikiran terbuka seperti halnya laki-laki dengan menunjukkan kemampuannya. Spice Girls menyatakan bahwa dengan memotivasi baik laki-laki dan perempuan maka akan didapat sebuah kesetaraan pandangan yang tidak lagi melemahkan perempuan. Spice Girls melalui *Girl Power* mengajak untuk berani menunjukkan ciri khas diri masing-masing seperti halnya karakter khas yang ditampilkan tiap personelnya yang terlihat dalam video lagu ini.

Hal tersebut yang dinamakan *Spice Up your Life; warnai kehidupanmu. Girl Power* terletak pada bagaimana perempuan menjadi dirinya sendiri dalam mengekspresikan kebebasannya bersama-sama baik sesama perempuan ataupun laki-laki. Spice Girls dengan *Girl Power*-nya menjadi sebuah inspirasi bagi beragam sisi kehidupan perempuan saat itu mulai dari penampilan panggung (gaya, tarian, gerakan khas dan seksi) dan lain sebagainya.

2. Woman



http://www.youtube.com/watch?v=TxeSqY_81J4 di Spanyol

Pada baris awal disebutkan bahwa lagu ini seolah sedang bertanya pada seseorang yang dikatakan sebagai berikut.

Can u truly love a woman

W O M A N, W O M A N, W O M A N

Truly love a woman

Madly, deeply

No longer are we teenagers

No longer hanging round the corner PLAYING GAMES WITH OUR FRIENDS
Sometimes we all get outrageous
We can be dirty, can be crazy, can be flirty and cool
 (1-8)

Kalimat pada baris awal, “*Can u truly love a woman*” menunjukkan bahwa Spice Girls bertanya pada penontonnya seperti dalam video lagunya yang berdurasi 04.57 menit. Spice Girls bertanya apakah kalian mencintai perempuan dengan tulus? Ketulusan tersebut dapat dilihat ketika semua orang menyadari bagaimana sebenarnya diri seorang perempuan itu yang dijelaskan pada lirik-lirik berikutnya. Perempuan digambarkan beragam dan memiliki kekhasannya masing-masing dan perempuan bukan hanya seorang perempuan yang senang bermain bersama teman namun lebih dari itu.

Video lagu ini hanya terdiri dari empat anggota Spice Girls karena Geri telah keluar. Saat tampil panggung bulat dan semua anggota Spice Girls melingkar mengelilinginya di hadapan penonton. Lampu panggung tampak anggun karena menampilkan paduan warna-warna yang tidak banyak mencolok sehingga tampak remang-remang dari kejauhan saat kamera mengambil *long shot*. Hal tersebut menggambarkan keromantisan yang sengaja diciptakan antara Spice Girls dan penonton sebagaimana perempuan dan laki-laki. Selain itu saat Spice Girls menyanyikan liriknya seolah sedang berkomunikasi dengan penonton yang hadir. Komunikasi yang sengaja seolah perempuan ingin menyampaikan bagaimana diri seorang perempuan sebenarnya terhadap lawan bicaranya (contoh perempuan terhadap laki-laki).

Dalam video lagu (menit 00.49) Spice Girls berdendang dengan posisi melingkar membelakangi penonton kemudian tiba-tiba berbalik ke arah penonton dengan senyum lebar dan keceriaan menunjukkan bahwa lagu ini memperlihatkan sebuah pergeseran ‘pandangan’. Pandangan tersebut bukan hanya sekadar pandangan dari Spice Girls yang sebelumnya tampak bagian belakang tubuh mereka kemudian menjadi jelas berganti tampak bagian depan. Tubuh yang berbalik ke arah penonton menyiratkan bahwa Spice Girls ingin membuka pikiran penontonnya atas pemahaman tentang diri perempuan. Pemahaman yang

sebelumnya ‘tertutup’ kemudian ‘dibuka’. Pemahaman tersebut jelas mulai dari baris ke lima.

Hampir di setiap bait kata *WOMAN* disebut berulang. Secara nyata lirik lagu ini menyatakan bagaimana menjadi perempuan dewasa yang sebenarnya yakni seorang perempuan utuh (ditulis dengan huruf kapital semua) dengan kemandirian dan kebebasannya sendiri (semua tentang diri seorang perempuan didefinisikan sendiri olehnya).

Definisi perempuan untuk menjadi dewasa adalah sangat beragam sesuai dengan kekhasan dan pilihan masing-masing. Spice Girls memberikan salah satu contohnya yakni pada penampilannya yang menggambarkan bahwa perempuan harus berani membuat pilihan untuk menjadi dirinya sendiri (yang dewasa). Pada video (menit 00.05) Mel C berteriak sambil melompat-lompat, dengan gaya *tomboy* dan *sporty* namun tetap seksi dibalut pakaian berwarna biru, *kemben* pada bagian atas menutupi setengah dadanya yang dimodifikasi dengan *rumbai* yang di kanan kirinya terdapat beberapa ikatan pita yang telah banyak lepas sehingga sebagian tubuhnya terlihat, celana ketat selutut, rambut pendek seperti laki-laki, tato gelang di lengan kanan dan kiri bagian atasnya, dan sepatu *sport* biru.

Emma khas dengan *girly*-nya yang mengenakan *baby doll pink* tanpa lengan dengan dada terbuka dan memanjang menutupi setengah bagian pahanya dengan *rumbai* pada bagian bawahnya, sepatu *boot berumbai pink*, tali pinggang, dan rambut diikat satu. Victoria dengan gaya rambut yang pendek namun tidak sependek gaya rambut Mel C, dibalut *long dress* seksi model *kemben* berwarna abu-abu dengan *rumbai* yang sama seperti Emma dan sepatu *high heel* warna senada dengan pakaian.

Mel B khas dengan celana panjang *rumbai* bawah dan *kemben berumbai* warna hijau senada dengan sepatunya, rambut kribu terurai lepas. Semua membawa label dirinya masing-masing yang menunjukkan keragaman dan kebebasan perempuan untuk menjadi dirinya sendiri. *Rumbai* pada pakaian Spice Girls merupakan sebuah tema yang diambil karena penampilan panggung mereka adalah di Spanyol. Artinya Spice Girls bebas memilih gaya dan caranya untuk menunjukkan dirinya sebagai seorang perempuan yang mandiri meskipun mereka dari London tetapi mereka suka mengenakan pakaian khas Negara lain.

Kalimat “*No longer are we teenagers*” (5) saat dinyanyikan Victoria (menit 01.03), tangan kanannya menari seolah menunjuk ke atas. Hal tersebut menandakan bahwa perempuan (di usia Spice Girls) bukan lagi seorang remaja kecil karena ia akan terus tumbuh berkembang seperti halnya tangannya yang menunjuk terus ke atas. Kemudian video (menit 01.07) dilanjutkan dengan Mel C menyatakan, “*No longer hanging round the corner PLAYING GAMES WITH OUR FRIENDS*” (6) dengan gaya pinggul yang digoyang maju ke depan (seolah membuang) menandakan bahwa masa remaja dan masa kecil adalah masa lalu yang harus ditinggalkan (dilupakan).

Lalu Emma melanjutkan (menit 01.14), “*We can be dirty, can be crazy, can be flirty and cool*” (8) dengan gaya imutnya (*girly*) yang sangat kalem menandakan bahwa kelembutan dan kekalem tersebut seperti yang terlihat dapat berubah menjadi sesuatu yang luar biasa. Hal tersebut terjadi karena memang demikian fase kehidupan perempuan.

Hal tersebut merupakan simbol tingkatan metamorfosis kehidupan perempuan di mana ia dulu dikatakan sebagai remaja kecil yang senang bermain bersama, bercanda ria, memelihara hubungan akrab sesama sehari-hari.¹⁰³ Namun kemudian semua akan berubah menjadi kenangan dan pelajaran bagi perempuan, “*The early years were a lesson*” (14).

*Now we know what's goin' on this time we're strong in our feet
And now we're INDUSTRY PLAYERS
We're wearing G-strings, taking meetings, feelin' music to beats*
(15-17)

Kalimat pada baris (15) “*Now we know what's goin' on this time we're strong in our feet*” dinyatakan oleh Mel B. Artinya perempuan kini (di masa seusia Spice Girls) mengetahui bagaimana menjadi mandiri dan menentukan pilihan hidup sendiri, menjadi perempuan kuat dan mandiri seperti yang terlihat pada diri Mel B (menit 01.45). Kemandirian yang juga terlihat pada Spice Girls melalui kemampuannya dalam mendominasi industri musik, “*And now we're INDUSTRY PLAYERS*” (16) dan menunjukkan kekuatan perempuan tetapi bukan berarti kekuatan tersebut ingin menyaingi laki-laki. Kekuatan yang tetap ingin

¹⁰³ Sifat-sifat ini seperti yang dijelaskan dalam bab 1 hal. 13.

tampil sebagai seorang perempuan yang lembut dengan segala femininitasnya, “*We're wearing G-strings, taking meetings, feelin' music to beats*” (17).

Truly, madly, deeply
Louder baby, louder baby
 (9-10)

Saat menyanyikan baris lirik di atas, Spice Girls menunjukkan sebuah gaya lekukan tubuh dengan tangan kanan di pinggang yang khas menggoda ala Spice Girls (menit 01.19). Hal tersebut menunjukkan bahwa demikianlah contoh perempuan yang apa adanya dan meminta untuk dicintai dengan apa adanya pula. “*Truly, madly, deeply*” (9) atau dengan mengetahui dan mengenal dengan baik diri perempuan. Video lagu (menit 02.12) Mel C mengepalkan tangan ke depan saat menyebut lirik ini yang menunjukkan seolah dirinya perempuan kuat dan tampak tegas seperti laki-laki namun tetap memiliki femininitasnya.

W O M A N can you truly love a woman
Louder baby, louder baby
W O M A N can you be better than a woman
 (11-13)

Di setiap Spice Girls menyebut repetisi *Woman* (contohnya menit 01.38-01.42), anggota Spice Girls menunjuk dirinya masing-masing. Hal tersebut menandakan bahwa mereka merupakan contoh *WOMAN* yang diceritakan dalam lirik lagu ini. Perempuan yang beragam karena kekhasannya masing-masing, mandiri, kuat, dan bukan lagi remaja yang hanya melakukan permainan anak-anak lagi tetapi telah menjadi pemain dalam industri musik; ‘pemain’ yang sukses dan populer. Kepopuleran tersebut yang mendunia merupakan bagian dari gaya *cool britannia*, semangat kerja keras meraih mimpi dan membawa harum nama negeri ke seluruh penjuru dunia. Semangat yang penuh dengan harapan seperti yang diperjuangkan oleh para *Labour* di UK.¹⁰⁴

So happy now (so happy)
Living' in a fantasy we just wanna be happy now
So happy now
Being every woman that we wanted to be, louder baby
 (24-27)

¹⁰⁴ Lihat bab 2 hal. 38.

Pada video lagu (02.23) Spice Girls berjalan ke ujung panggung tempat mereka berdiri mengelilingi panggung kemudian berbalik dan berkumpul di tengah panggung. Hal ini menggambarkan kebahagiaan Spice Girls setelah berhasil menampilkan dirinya sebagai perempuan apa adanya dengan kekhasannya masing-masing kepada penonton, menjadi perempuan bebas dan mandiri untuk memilih gaya dan caranya sendiri baik dalam penampilan maupun pekerjaan. Hal tersebut seperti dikatakan, “*Being every woman that we wanted to be*” (27). Perempuan diajak untuk memiliki semangat yang sama yakni *Girl Power* untuk meraih bahagia seperti Spice Girls dan memulainya dari bermimpi. Kemudian mereka berkumpul dan meneriakkan kebahagiaan atas kebebasannya tersebut, “*So happy now (so happy)*” (24 dan 26).

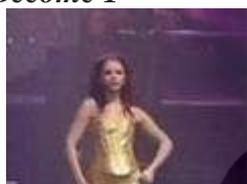
Bagian tengah panggung terdapat ornamen berupa jembatan kecil berpagar besi serupa jembatan layang yang di tengahnya; di bawah jembatan tersebut berkumpul band pengiring Spice Girls. Kemudian saat Spice Girls berteriak bahagia di tengah panggung, musik mengalun lebih kencang dan lampu panggung dimainkan dengan menyoroti secara bergantian tiap anggota Spice Girls dan band tersebut. Hal tersebut menunjukkan bahwa inilah perempuan-perempuan yang dimaksudkan dalam lirik lagu tersebut. Perempuan yang telah menjadi *WOMAN*, sebagai pemain unggul industri musik, penyanyi terkenal yang membawa harum negerinya dengan kerja kerasnya, perempuan seperti halnya anggota band pengiring Spice Girls yang juga menikmati dirinya sebagai pemain musik, dan semangat *Girl Power* yakni menjadi kuat dan mandiri.

Simpulan:

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Spice Girls melalui lirik lagu *Woman* menunjukkan sebuah bakat perempuan yang luar biasa untuk menjadi manusia yang lebih hebat dari apa yang mampu dibayangkan oleh seorang perempuan. Kata *WOMAN* yang selalu ditulis dalam huruf kapital merupakan simbol seorang perempuan utuh yang mandiri, kuat, memiliki kebebasan untuk menjadi dirinya sendiri. Perempuan bermetamorfosa mulai dari seorang gadis cilik yang lugu/remaja yang senang bermain bersama hingga menjadi pemain unggul dalam dunia kerja seperti Spice Girls yang berhasil sebagai pemain industri musik.

Girl Power berasal dari kemampuan perempuan untuk mulai bermimpi dan menjadi diri sesuai dengan pilihannya, tampil mandiri dengan semangat yang besar. Sehingga kemudian perempuan akan pantas untuk dicintai dengan sebaik-baiknya bila ia telah mampu menunjukkan diri apa adanya. *Woman* memberikan inspirasi atas keberanian yang Spice Girls tampilkan melalui lirik maupun video lagunya.

3.2 *Become 1*



<http://www.youtube.com/watch?v=CDZXZMAfVw> di London

Lagu ini terdiri dari empat bait. Pada bait pertama dinyatakan bagaimana Spice Girls menggambarkan perempuan mandiri karena berani menjadi dirinya sendiri. Bait awal menyatakan:

*Candlelight and soul forever
 Dream of you and me together
 Say you believe it say you believe it
 Free your mind of doubt and danger
 be for real don't be a stranger
 We can achieve it we can achieve it
 Come a little bit closer baby get it on get it on
 'cause tonight is the night when 2 become 1
 (1-8)*

Pada video lagu dari menit awal panggung memperlihatkan sebuah panorama laut didekat perkotaan dan suasana tiba-tiba menjadi samar terlihat seolah malam hari. Mel C dalam suasana redup seolah diterangi lilin (menit 00.39) menyanyikan, “*Candlelight and soul forever, Dream of you and me together, Say you believe it say you believe it*” (1-3). Dengan gaya *sporty* (gelang tangan olahraga di pergelangan tangan kanannya dan tato pada beberapa bagian tubuhnya) tetapi Mel C tampil dengan femininitasnya yang lain, wajah cantik, mengenakan pakaian tanpa lengan dan celana panjang kuning emas yang seksi, rambut hitam panjang terikat satu, dan melantunkan kalimat romantis tersebut dengan suara lembutnya. Pada menit-menit berikutnya Mel C tampak genit dan penuh gairah menggoda penontonnya (contohnya pada menit 01.06).

Kemudian lirik berikutnya dilanjutkan Mel B dengan tampilannya yang seram (busananya bagian atas adalah pakaian tanpa lengan menutup setengah dada dan ketat, sepatu *boot* seksi serta menawan tetapi tetap dengan rambut kribu yang terurai) mengatakan, “*Free your mind of doubt and danger be for real don't be a stranger We can achieve it we can achieve it*” (4-6). Mel B seolah mengatakan kepada penontonnya bahwa tidak perlu takut dan merasa aneh dengan sikapnya sebagai perempuan yang dengan berani meminta dan mengajak laki-laki bersama-sama mewujudkan ‘mimpi’ (metafora imajinasi seksual berdua). Namun bila dilihat dari karakter khas (seram) tetapi penampilannya yang tetap seksi dan cantik tentu mendukung sifat beraninya tersebut karena ia dapat menggoda dengan semua itu.

Lirik terakhir ini dilantunkan oleh Emma yang tampil dengan warna senada dengan yang lain (kuning emas), sepatu yang besar tetapi tetap terkesan imut dan lucu karena ia yang mengenakan dan rambut kuncit dua berponi khas miliknya dan di ujung rambut diwarnai *pink* sebagai ciri *baby spice*, dan menyanyikan, “*Come a little bit closer baby get it on get it on 'cause tonight is the night when 2 become 1*” (7-8).

Sebagai perempuan yang masih sangat muda, Emma berani menggoda dan merayu dengan menunjukkan pula femininitasnya. Kemudian video bergulir memperlihatkan keseluruhan bentuk panggung yakni Spice Girls seolah berdiri di sebuah jembatan dan semuanya berdiri di sudut-sudut panggung yang telah ditentukan. Victoria dan Geri pun muncul bergantian (menit 01.19) dengan rambut ala boneka *Barbie* begitu pula dengan busananya yang sangat seksi tetapi elegan (paduan *kemben* dan rok panjang ketat).

*I need some love like I've never needed love before
Wanna make love to ya baby
I had a little love now I'm back for more
Wanna make love to ya baby
Set your spirit free, it's the only way to be
(9-13)*

Spice Girls merayu dengan kelembutan dan femininitas yang ditampilkannya (menit 01.20). Sebagai perempuan, Spice Girls bahkan meyakinkan penontonnya dengan menyatakan, “*Set your spirit free, it's the only*

way to be” (13) bahwa hanya dengan ekspresikan gairah dan semangat dalam jiwa maka kebebasan demi kebersamaan (*make a love*) akan tercapai.

*Silly games that you were playing
Empty words we both were saying
Let's work it out boy, let's work it out boy
Any deal that we endeavor
boys and girls feel good together
Take it or leave it, take it or leave it
Are you as good as I remember baby? Get it on, Get it on
cause tonight, is the night, when 2 become 1
(14-21)*

Berikutnya Spice Girls menyatakan secara berani bahwa tidak ada lagi yang perlu dijelaskan dan dikatakan karena yang ada hanya pilihan mau/tidak untuk *make a love* yang disebutkan dalam metafora *2 become 1*.

Pada video lagu (menit 02 .30) memperlihatkan Geri dengan rambut khasnya berwarna merah, balutan *long dress* kuning emas dengan dada terbuka dan sarung tangan sebatas siku tangan menampilkan sebuah femininitas perempuan yang sangat seksi dan menggoda.

*I need some love like I've never needed love before
Wanna make love to ya baby
I had a little love, now I'm back for more
Wanna make love to ya baby
Set your spirit free, it's the only way to be
Be a little bit wiser baby, put it on, put it on
cause tonight is the night when 2 become 1
(22-28)*

Saat dilantunkan lirik ini pada video lagu (menit 02.39) muncul di tengah panggung yakni gambar sepasang kekasih yakni laki-laki dan perempuan saling memeluk erat dan sang perempuan disorot terus karena tampak ia yang lebih mendekap kemudian ‘menyatulah’ dua insan tersebut dan secara lebih tegas dinyatakan oleh Spice Girls pada baris berikutnya. Baris tersebut menyatakan repetisi “*wanna make love to ya baby*”.

*I need some love like I've never needed love before
Wanna make love to ya baby
I had a little love, now I'm back for more
Wanna make love to ya baby
I need some love like I've never needed love before*

Wanna make love to ya baby
I had a little love, now I'm back for more
Wanna make love to ya baby
Set your spirit free, it's the only way to be
 (29-37)

Dalam video lagu (menit 03.03) *2 become 1* dilantunkan panjang dan semua menari gemulai, seksi dan sangat menggoda. Kemudian (menit 04.05) tarian tersebut berlanjut semakin 'panas' karena semua anggota Spice Girls menampilkan pesona menggodanya masing-masing. Suasana panggung semakin riuh oleh teriakan histeris penonton melihat penampilan dan gerakan 'hot' mereka dan musikpun menaikkan *beat*-nya. Terlihat Geri mengangkat gaunnya untuk menunjukkan sepatu khas *Union Jack dress*-nya dan seolah-olah siap melepas pakaiannya untuk kemudian *make love*. Mel C tampak sangat bersemangat menampilkan gerakan sensual dan femininitasnya yang kali ini kurang menonjolkan *sporty* khas miliknya. Mel B tampak melompat bergerak bebas, Victoria tetap anggun dengan *high heel*-nya dan Emma yang penuh keriangannya khas remaja. Semuanya kembali berkumpul jadi satu di tengah panggung bersama-sama menari hingga musik berhenti.

Penampilan seksi penuh menggoda tersebut yang seolah merupakan gambaran *making love* dengan adanya gerakan seolah melepaskan pakaian, meliuk-liukkan badan, menggoda, mengundang hasrat (gambaran sebuah *fore play* dan kemudian berkumpul jadi satu. Semuanya merupakan gambaran keintiman yang menyatu (*2 become 1*) dan gambaran dari berlangsungnya permainan seks (*making love*) di mana perempuan yang meminta terlebih dahulu kepada pasangannya. Dalam hal ini, Spice Girls lah yang secara berani menyatakan permintaannya dan mengemukakan hasratnya terlebih dahulu.

Simpulan:

Secara umum dapat disimpulkan bahwa Spice Girls melalui *Girl Power* dalam lirik lagu *2 Become 1* mengajak perempuan untuk berani menjadi dirinya sendiri. Selain itu perempuan diajak mandiri dan tanpa malu-malu mengemukakan keinginannya di hadapan orang. Spice Girls dengan ciri khas *Girl Power* seperti dalam diri tiap personalnya menunjukkan bahwa perempuan dapat bersikap maskulin (menggoda, merayu, berani menyatakan keinginannya untuk bercinta)

sekaligus feminin. Perempuan diajak untuk mengekspresikan diri apa adanya yakni dengan segala kemampuan yang merupakan ciri khasnya untuk tampil lebih berani. Keberanian yang merupakan bagian dari *Girl Power* ini membangkitkan semangat generasi muda di masa Spice Girls dalam menirukan beragam penampilan yang ditunjukkan mereka.

4. Wannabe



http://www.youtube.com/watch?v=_ugD9rfas9M di London.

Lagu ini terdiri dari 11 bait dan merupakan hits perdana Spice Girls di awal kelahirannya. Lagu ini kemudian secara perlahan tapi pasti menjadi lagu populer dan menempati urutan pertama tangga lagu di beberapa negara di dunia. Lagu ini menyatakan dengan penuh semangat bagaimana perempuan bebas menjadi seperti yang ia inginkan dengan menyadari kelebihan yang ia miliki. Pada bait pertama menyatakan bahwa perempuan menunjukkan kesetaraan haknya seperti manusia yang lainnya. Sejauh dan sebesar apapun keinginan manusia lain seperti contohnya laki-laki maka perempuan harus berani menyatakan haknya yang sama. Hal tersebut seperti dinyatakan dalam repetisi *what I/you really really want* dan *really really wanna*.

*Yo, I'll tell you what I want, what I really really want,
So tell me what you want, what you really really want,
I'll tell you what I want, what I really really want,
So tell me what you want, what you really really want,
I wanna, I wanna, I wanna, I wanna, I wanna really
really really wanna zigazig ha.*
(1-6)

Tampilan panggung yang melingkar dengan band pengiring di bagian bawah dari jembatan mini berpagar besi di tengah panggung membuka awal video lagu ini. sejak awal musik menghentak sangat tajam dan penuh semangat, lampu latar panggung yang bermain kesana-kemari seiring gerakan Spice Girls di panggung.

Di menit awal terlihat Mel C tampak mirip sekali seperti laki-laki dengan rambutnya yang pendek, pakaian yang *sporty*, sorot mata tajam menantang, mengenakan pakaian tanpa lengan menutupi setengah dada, celana panjang tiga per empat, sepatu *sport* yang semuanya berwarna senada yakni hitam, tato di bagian perut, lengan dan beberapa bagian tubuh lainnya. Semua personel Spice Girls mengenakan motif pakaian yang sama yakni motif garis silver metalik pada pakaian hitam mereka.

Victoria mengenakan model *kemben* dan celana panjang yang semuanya ketat, dengan *high heel*, dan rambutnya yang pendek. Mel B tampak sangat menyeramkan dengan pakaian tanpa lengan dan rok celana yang sangat minim dan seksi, mengenakan sepatu *boot* besar dan rambut kribo yang terurai serta riasan yang sangat gelap. Emma tetap dengan pakaian imutnya dan sepatu *boot* supernya dan rambut yang diikat satu. Kali ini semua personel cukup lama menghabiskan waktu untuk berlenggak-lenggok mengelilingi panggung layaknya model berjalan di atas *cat walk* dan setiap gerakan memang mencerminkan kekhasannya masing-masing (menit 00.15-01.27).

Kemudian setelah siap memulai lagu semua berkumpul di tengah panggung dan mengekspresikan diri dan penampilannya masing-masing. Awal penampilan tadi merupakan gambaran bahwa Spice Girls memperkenalkan ragam karakter perempuan yang ada pada tiap personelnya. Tiap anggota tersebut secara bebas menyatakan dirinya lewat gerakan mematung disela-sela *pose* disekeliling panggung (ada yang tersenyum manis, ada yang cantik dan elegan, aksi menantang, aksi yang berani dengan membuka lebar kedua kaki sehingga terlihat begitu menggoda dan lainnya). Berkumpulnya mereka menjadi satu di tengah panggung menggambarkan *sisterhood* yang mereka jaga.

*If you want my future forget my past,
If you wanna get with me better make it fast,
Now don't go wasting my precious time,
Get your act together we could be just fine*
(7-10)

Spice Girls meneriakkan repetisi, “*I wanna haaaa*” setelah melantunkan baris di atas. Kalimat di atas merupakan sebuah keberanian yang ditampilkan oleh Spice Girls sebagai seorang perempuan untuk dapat berani merayu dan menyatakan keinginan (tentu saja beragam termasuk adanya laki-laki).

*What do you think about that now you know how I feel,
Say you can handle my love are you for real,
I won't be hasty, I'll give you a try
If you really bug me then I'll say goodbye.
(19-22)*

Mel C bertanya secara lantang dengan menunjuk kepada penonton, “*What do you think about that*”, sebagai seorang perempuan ia terbuka mengajak siapa pun yang berani untuk melakukan seperti dikatakan dalam lirik lagu ini, keberanian untuk menyatakan keinginan, mengekspresikan diri lebih bebas. Mel C menampilkan karakter perempuan yang berani dan seperti laki-laki (seperti jeritannya pada menit 02.32) namun tetap seksi dan menggoda (seperti pada menit 01.41 hingga menit 02.10). Mel B pun tampil seram namun selalu berleenggak-leenggok seksi dan menantang (menit 02.28). Baris 19-22 menggambarkan bahwa Spice Girls mengungkapkan hasratnya dan memintanya untuk dipenuhi dengan memberi kesempatan kepada yang mampu memenuhinya.

*If you wanna be my lover, you gotta get with my friends,
Make it last forever friendship never ends,
If you wanna be my lover, you have got to give,
Taking is too easy, but that's the way it is.
(15-18)*

Spice Girls melantungkannya pada menit (02.38) yakni dengan diiringi tarian serentak bersama semua personelnya di tengah panggung. Hal tersebut menyatakan bahwa dalam setiap hubungan, perempuan akan selalu menjaga *sisterhood* sesamanya dan pasangannya pun nanti harus memiliki sifat yang tidak dominan terhadap Spice Girls (perempuan). Sehingga sifat pemelihara, perhatian, kehangatan dan bentuk kasih lainnya bukan hanya perempuan yang memberi tetapi lebih pada *take and give* bersama. Bentuk-bentuk kasih sayang tersebut tidak hanya diberikan bagi pasangan tetapi bagi *sisterhood* yang Spice Girls sebutkan.

*So here's a story from A to Z, you wanna get with me
you gotta listen carefully,
We got Em in the place who likes it in your face,
we got G like MC who likes it on an
Easy V doesn't come for free, she's a real lady,
and as for me you'll see,
Slam your body down and wind it all around*

Slam your body down and wind it all around.
(32-39)

A-Z menandakan sebuah keragaman kelebihan di diri perempuan yang harus dipahami lebih dalam dan dapat dimaksimalkan kegunaannya agar menjadi kekuatan tersendiri. *Em* menandakan *Emancipation* yang merupakan sebuah pergerakan perempuan dalam mensejajarkan dirinya dengan laki-laki baik dalam berbagai bidang kehidupan di bawah perlindungan hukum yang berlaku.¹⁰⁵ *G* merupakan simbol *G-spot* yakni area pusat gairah seksual perempuan berada yang dinyatakan *like MC who likes it on an* artinya menjadi pusat utama perhatian dan target penting dalam menyelami hasrat seksual.¹⁰⁶

Kemudian disebut pula bahwa laki-laki tidak dengan mudah pula mendapatkan *V* sebagai simbol *Virginity* (keperawanan) yang merupakan mahkota utama perempuan. Segala *modal* dalam femininitas perempuan tersebut merupakan kekuatan perempuan untuk mengatur dirinya di hadapan laki-laki. Dengan demikian femininitas perempuan dengan segala atributnya memainkan peran penting karena mengajarkan perempuan mandiri dalam menentukan pilihannya sendiri. Pada saat melantunkan baris lirik ini, Spice Girls keluar dari bagian tengah panggung dan menyebar kembali disekeliling panggung. Hal tersebut menggambarkan bahwa Spice Girls hendak menyebarkan, “*a story from A to Z*” kepada semua penonton seolah mereka sedang menyampaikannya kepada semua penduduk di dunia.

Slam your body down and wind it all around.
Slam your body down and wind it all around.
Slam your body down zigzag ah
If you wanna be my lover
(47-50)

Sinekdoke pada, *slam your body down and wind it all around* (38-39) menegaskan bahwa perempuan dapat menggunakan sisi femininitasnya untuk menarik perhatian penonton dan menampilkan kekhasan dirinya.

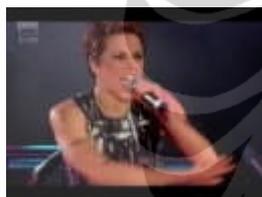
¹⁰⁵ Gerakan emansipasi kemudian berkembang sebagai gerakan yang disebut *feminism* yang merupakan sebuah gerakan yang mejuarakan hak-hak perempuan dalam ruang publik baik politik, sosial, ekonomi dan lainnya. Dikutip dari http://www.larcc.org/pamphlets/children_family/teen_emancipation.htm_of_women diunduh pada November 2009.

¹⁰⁶ <http://www.songmeanings.net/songs/view/63870/> diunduh 13 Maret 2009.

Simpulan:

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui lagu tersebut Spice Girls menjelaskan bahwa perempuan diajak untuk berani mengemukakan keinginan/hasratnya. Perempuan dapat saja memberi kesempatan bagi siapa pun orang yang dapat memenuhi hasratnya dengan persyaratan yang dapat diajukannya (contoh: adanya *take and give* atau keterbukaan). Keterbukaan-keterbukaan yang demikianlah yang diharapkan Spice Girls dapat diwujudkan oleh seluruh perempuan di dunia. Jika biasanya perempuan hanya menunggu dan pasif maka kali ini perempuan diajak lebih berani untuk menjadi perempuan yang mandiri dan melihat pada modal femininitas yang menjadi ciri khas dan dapat dimanfaatkan demi meraih kebahagiaan. Pilihan demikian lah yang merupakan semangat *girl power* yang kemudian menginspirasi banyak perempuan di dunia.¹⁰⁷

5. *Who Do You Think You Are*



<http://www.youtube.com/watch?v=JAfIOgBwLLA> di London

Lagu ini terdiri dari enam bait. Sejak bait awal menjelaskan motivasi kepada perempuan untuk menjadi seseorang yang lebih diperhitungkan layaknya seorang *superstar*. Lagu ini menyadarkan perempuan untuk mengenali diri dan posisinya dalam kehidupan. Spice Girls menyerukan saatnya perempuan menyadari keterbelakangan dan ketertinggalannya di dalam kehidupan. Dalam video lagu berdurasi 03.56 menit yang masih dalam *live performance* di tempat yang sama dengan video *wannabe* yakni di London dan busana yang dikenakan pun tetap sama. Di menit awal Spice Girls menari bersama penuh semangat berkumpul di bagian tengah panggung.

*The race is on to get out of the bottom,
The top is high so your roots are forgotten
Giving is good as long as you're getting,
What's driving you it's ambition and betting,*

¹⁰⁷Lihat lampiran 2 hal. 31.

*I said who do you think you are?
 Some kind of superstar,
 You have got to swing it, shake it, move it, make it,
 who do you think you are?
 Trust it, use it, prove it, groove it,
 show me how good you are,
 Swing it, shake it, move it, make it,
 who do you think you are?
 Trust it, use it, prove it, groove it,
 show me how good you are.*
 (1-14)

Spice Girls mulai menyebar ke sekeliling panggung satu persatu saat melantunkan baris lirik ini dan (menit 00.48) tampak Mel B menghempas-hempaskan pinggulnya menggoda penonton dan tersorot kamera sangat jelas. Mel C tampil sangat maskulin namun dengan riasan wajah yang tetap menampilkan kecantikan dan keseksiannya sedangkan Emma dan Victoria sangat riang namun tetap elegan dan menggemaskan. *The race* (1) menandakan sebuah arena kompetisi (layaknya arena balap laki-laki) yang terbuka pula bagi perempuan.

Get out of the bottom, bottom merupakan masa lalu dan dalam video lagu masa lalu yang ditinggalkan ini digambarkan saat keluarnya tiap personel meninggalkan panggung bagian tengah (dari kebersamaan) menuju jalannya masing-masing (menit 00.38). Jalan tersebut merupakan salah satu simbol keberanian perempuan dalam menentukan pilihan hidupnya sendiri.

The top (2) menandakan sebuah ruang besar yang tidak lagi sebatas ruang di tengah panggung yang terpenjara dan terhalang oleh pagar besi karena sebenarnya telah tersedia jalan keluar (jembatan mini di tengah panggung) untuk perempuan melangkah maju. Ruang tersebut berada di luar lingkungan tempat perempuan biasanya bermain bersama menjalin kebersamaan dengan teman dan keluarga/ruang domestik. Ruang yang merupakan ruang publik di mana cita-cita perempuan yang menanti perempuan untuk menemukan pengalaman barunya yang lebih baik.

The roots (2) merupakan simbol pengalaman lalu yang tidak akan dapat dikenang lagi karena akan terlupakan bila telah berani maju ke depan menghadapi masa depan. Selain itu dalam menjalani masa depan perlu memperhatikan *take and give* antar sesama agar dapat saling mendukung dan memotivasi ambisi diri

masing-masing dengan tetap menjaga kebersamaan. Hal tersebut tergambar dalam video lagu (menit 00.57) dengan kemalnya Spice Girls bersama-sama ke tengah panggung. Artinya saat menghadapi masa depan dengan kemandirian masing-masing tetapi tetap harus menjaga *sisterhood*. Dengan saling memberi semangat satu sama lain maka Spice Girls ingin menyadarkan bahwa setiap perempuan adalah *superstar* bagi dirinya sendiri sehingga perempuan harus berani menunjukkannya.

*Trust it, use it, prove it, groove it,
show me how good you are,
Swing it, shake it, move it, make it,
who do you think you are?
Trust it, use it, prove it, groove it,
show me how good you are.*
(9-14)

Dalam video lagu (01.16) Spice Girls menampilkan gerakan seksi dan menggoda dengan mengoyangkan seluruh badan dan *shake* pinggul di hadapan penonton. Hal tersebut menunjukkan bahwa perempuan dengan femininitasnya merupakan kelebihan dan ciri khas untuk menjadi *superstar* di hadapan yang lainnya. Spice Girls berani menampilkan sensualitas lewat penampilannya dan inilah salah satu *Girl Power* yang mereka tunjukkan agar perempuan dapat lebih percaya diri.

Kemudian Spice Girls menyatakan bahwa perempuan yang tidak mengejar cita-citanya seperti seseorang yang salah jalan. Hal tersebut disebutkan berikut.

*You're swelling out in the wrong direction,
you've got the bug, superstar you've been bitten,
Your trumpet's blowing for far too long,
playing the snake of the ladder, but you're wrong.*
(15-18)

Your trumpet's blowing (17) sebagai simbol suara perempuan yang telah lama mati dan tidak pernah diperhitungkan dalam kehidupan. Perempuan seperti dalam permainan ular tangga namun selalu salah jalan dan tidak pernah sampai pada tangga terakhir di mana telah menanti sebuah kesuksesan baginya. Untuk itulah kemudian Spice Girls memotivasi perempuan seperti dikatakan pada bait berikutnya sebagai berikut.

*I said who do you think you are?
 Some kind of superstar,
 You have got to swing it, shake it, move it, make it,
 who do you think you are?
 Trust it, use it, prove it, groove it,
 show me how good you are,
 Swing it, shake it, move it, make it,
 who do you think you are?
 Trust it, use it, prove it, groove it,
 show me how good you are.*
 (19-28)

Sinekdoke¹⁰⁸ pada *Trust it, use it, prove it, groove it*, (27) yakni ‘it’ mengajak perempuan untuk membuktikan pada dunia dengan seluruh kemampuan dan kekuatan dirinya dalam mewujudkan cita-citanya. *Good* menandakan sebuah kualitas seorang manusia di mana ada keberhasilan yang dicapai dan upaya untuk maju. Dengan demikian perempuan menunjukkan gerakan pembaharuan dirinya selangkah lebih maju dalam membuktikan sisi *superstar*-nya. Rima berulang yang sama pada bait ke-4 yakni *you have got to reach up, never lose your soul, you have got to reach up, never lose control* (29-30) merupakan sebuah optimisme yang harus diyakini oleh setiap perempuan.

Trust it, use it, prove it, groove it merupakan *assonance* yang menggambarkan bahwa perempuan memiliki kemampuan yang harus dimaksimalkan. Dalam video lagu (menit 02.29) terlihat Spice Girls berkumpul di tengah panggung dan panggung secara perlahan naik membuat mereka lebih tinggi dari panggung di bawahnya. Hal tersebut merupakan simbol bahwa dengan kebersamaan dan optimisme maka akan terwujud *superstar* yang sebelumnya dijelaskan. Bahwa inilah *the top* (2) di mana perempuan berada bila tetap menjaga semangatnya seperti halnya Spice Girls yang telah menjadi penyanyi ternama dunia dan menginspirasi banyak perempuan. maka dari itu *swing it, shake it, move it, make it* merupakan *alliteration* yang menandakan bahwa semangat kuat untuk mencoba membuktikan kemampuan yang ada pada diri tiap perempuan.

¹⁰⁸Sinekdoke merujuk pada kata *it* yang mewakili semangat *Girl Power* yang ada pada diri tiap perempuan yang harus mereka tunjukkan dalam meraih mimpi dan cita-citanya terutama dalam menampilkan sisi *superstar* yang sebenarnya telah ada pada diri perempuan masing-masing. *It* tersebut berupa kebebasan, kemandirian, semangat meraih masa depan, dan segala modal femininitas yang ada.

Simpulan:

Secara umum kesimpulan lagu ini adalah jika melihat judul lagunya sesungguhnya berbentuk sebuah paradoks karena alih-alih ingin menyatakan sentimen kepada seseorang namun ternyata justru memberi sebuah inspirasi dan motivasi diri. Perempuan diyakinkan bahwa ia mampu menjadi seperti yang ia inginkan dengan selalu disebutkan *make it*. Perempuan harus terus optimis mewujudkan impiannya karena sebenarnya perempuan *superstar* bagi dirinya sendiri.

Sehingga hal tersebut harus ditunjukkan dan perempuan harus berani melangkah maju dengan pilihannya seperti halnya Spice Girls yang memilih untuk menjadi *superstar* di musik pop. Beragam pilihan juga tampak pada beragam karakter yang ditampilkan oleh tiap personel Spice Girls. Penampilan Spice Girls yang menggoda dan seksi merupakan bagian dari pilihan untuk mengekspresikan diri dan menginspirasi banyak kalangan terutama perempuan di mana pun. Semangat *Girl Power* yang memotivasi dengan cara demikianlah yang menjadikan Spice Girls ikon perempuan era posfeminis seperti nampak pada lirik-lirik sebelumnya.

6. *Holler*



<http://www.youtube.com/watch?v=qaWLOsx4BYI> di London

Terdapat 14 bait dalam lagu ini. Video lagu ini berdurasi 04.36 menit dan masih bertempat di London dan sama seperti lagu *Who Do You Think You Are*. Penampilan panggung Spice Girls tetap dalam balutan busana yang sama pula yakni hitam dan bercorak garis-garis silver. Tata pencahayaan tetap sama namun tidak banyak permainan cahaya karena lagu *Holler* berirama ringan sehingga hanya lampu utama saja yang selalu mengiringi setiap gerakan Spice Girls. Tata lampu yang terang menunjukkan secara jelas penampilan Spice Girls dengan segala femininitasnya agar penonton melihat dan dapat merasakan atmosfer ‘menggoda’ dalam lirik lagu yang sedang dibawakan Spice Girls. *Holler*

sendiri merupakan simbol akan keberanian Spice Girls sebagai perempuan dalam menyatakan keinginan/hasratnya kepada laki-laki. “*I wanna make you holler, Imagine us together, Don't be afraid to play my game*” (1-3) bahwa Spice Girls ingin mengajak pasangannya memainkan permainannya.

*Boy don't you hesitate
I won't keep waiting for you
To come and let me take
You to my fantasy room
You're gonna like it there
And all the things that I do
I'll treat you right
All through the night
(4-11)*

Permainan ini merujuk pada permainan *making love* di mana Spice Girls lah (sebagai perempuan) yang mengajak terlebih dahulu (memasuki ruang fantasi dan memulai permainan tersebut). Spice Girls tampak penuh menggoda dalam melantunkan lirik tersebut seperti halnya sedang menggoda pasangannya (menit 00.30).

*So what you gonna do
Now that I've got you with me
You've gotta show me boy
Cause nothing comes for free
Start from the bottom and
Work your way absolutely
Don't be afraid to play my game
(26-32)*

Setelah berhasil mengajak pasangannya, Spice Girls berani pula untuk menyatakan bahwa harus ada *take and give* karena Spice Girls (sebagai perempuan) menginginkan pula sebuah pelayanan yang sama seperti yang akan diberikannya. Bahwa pasangannya harus pula berusaha untuk memberikan yang terbaik bagi Spice Girls. Pada video (menit 01.32) terlihat bahwa setelah berkeliling panggung, Spice Girls kemudian memasuki bagian tengah panggung bersama-sama. Gambaran ini menunjukkan Spice Girls yang telah berhasil mengajak laki-laki untuk masuk dalam ruangnya. Kemudian Spice Girls melanjutkan melantunkan baris berikutnya diiringi gerakan seksi dan menggoda khas dari masing-masing personenya.

*We can go all night long
Doing things you thought you would never do*

(and I won't tell you now)
I won't tell anyone
What we do it's just for me and you
So come and play my game
 (33-38)

Spice Girls menyatakan bahwa permainan tersebut merupakan permainan rahasia dengan terus menggoda pasangannya untuk melanjutkan permainannya (*making love*). Inti dalam permainan yang terlihat dalam lirik lagu Spice Girls adalah sebagai berikut.

I wanna make you holler (ho ho ho)
And hear you scream my name (scream my name ye-yeah)
I'll give you rules to follow
So you can play my game (you can play my game)
Imagine us together (imagine us)
Me driving you insane (driving you insane)
You will give into me (into me)
Don't be afraid to play my game
 (39-46)

Spice Girls ingin sebuah permainan (dalam bercinta) yang sesuai dengan cara dan keinginannya ("*Me driving you insane*", "*play my game*" dan menggoda dengan caranya). Cara menggoda tersebut juga terlihat dalam gerak Spice Girls dalam video lagu (menit 02.32). Hal tersebut menandakan bahwa perempuan harus berani menentukan pilihan dan mengatakan keinginan/hasrat dalam dirinya.

Simpulan:

Gaya menggoda khas ala Spice Girls menandakan adanya semangat *Girl Power* yang ditunjukkan demi memotivasi perempuan untuk menjadi diri sendiri dan mandiri. Perempuan memiliki kemampuan untuk bangkit dari segala bentuk permasalahannya jika ia sadar akan *Girl Power* dalam dirinya. Spice Girls juga ingin memotivasi semua perempuan agar bersikap tegas dan menyatakan keinginannya secara bebas. Kata-kata *my game* dan *my rule* menandakan bahwa setiap perempuan berhak memiliki aturan dan pilihannya sendiri.¹⁰⁹ Apapun dan di manapun perempuan sebenarnya Spice Girls menunjukkan bahwa ia berhak mengatur dirinya sendiri dengan *Girl Power*nya seperti halnya Spice Girls dengan pilihannya untuk menjadi dirinya dengan kekhasannya masing-masing.

¹⁰⁹ Pada bab 1 disebutkan bahwa perempuan tidak dapat mandiri

7. *The Lady is a Vamp*



<http://www.youtube.com/watch?v=kLYDqwuimZ4>

Ada 8 bait dalam lagu ini. Lirik-lirik lagunya cukup pendek tetapi merepresentasikan beragam hal. Secara keseluruhan terdapat apostrophe dalam hampir tiap baris lirik lagu tersebut. Terdapat beberapa tokoh yang disebut di dalamnya sebagai gaya bahasa dalam menegaskan jati diri perempuan; perempuan berbeda dari tokoh-tokoh yang disebutkan. Namun demikian para legendaris yang disebut menjadi inspirasi penting yang melahirkan generasi *power girls* yakni Spice Girls. Hal tersebut dikatakan pada bait awal, bait ke-3 dan ke-4 yakni sebagai berikut.

*Elvis was a coola shaker
 Marley Ziggy Melody Maker
 She's a Bond babe kick some ass
 Doctor no this girl's got class
 Charlie's Angels Girls on top
 handbags heels their pistols rock
 Baby Love are so glam queen
 Sing the blues a love supreme
 Sixties Twiggy set the pace
 Way back then she had the face
 That's all in the past legends built to last
 But she's got something new
 She's a power girl, in a ninties world,
 and she knows just what to do,
 Cause the lady is a vamp, she's a vixen not a tramp,
 (1-15)*

Dalam video lagu ini yang berdurasi 03.27 menit tampak penampilan Spice Girls yang sangat lain dari biasanya karena mereka tampil dengan busana khas beberapa figur ternama dunia tetapi tetap seksi. Selain itu musik Jazz menjadi musik pengiring utama lagu ini sehingga makin menarik ketika mengiringi gerakan Spice Girls. Geri tetap tampil dengan rambut merahnya, berpakaian

tuxedo namun di dalamnya mengenakan pakaian seksi dengan beberapa bagian tubuh terbuka.

Victoria tampil tetap elegan dengan jas dan celana panjang, dan *high heel* meskipun dadanya tetap terbuka. Emma mengenakan pakaian *long dress* sebatas paha berwarna merah dibalut dengan *tuxedo* dengan bagian dada terbuka. Mel C tidak mengenakan sepatu *sport* nya justru *high heel* hitam, *tuxedo* lengkap dengan celana dan hiasan *rumbai* menutupi tepat pada bagian area ‘V’-nya, dan rambutnya yang panjang diikat. Mel B tampil dengan *long dress* sebatas pinggul dan tidak berlengan, pakaian tersebut seksi karena menutup sedikit bagian pahanya saja, bersepatu *boot* merah dan panjang hingga lutut serta rambutnya yang keriting namun tidak kribu seperti biasanya.

Penampilan Spice Girls merujuk pada lirik lagu yang menyebutkan beberapa tokoh ternama dunia sehingga pakaiannya mereka pun tampak ingin merepresentasikan beberapa tokoh yang disebut dalam lirik lagu ini. Figur/tokoh tersebut tergambar dalam video lagu (01.14) seperti Bond’s babe, Charlie’s Angels, Baby love serta gerakan-gerakan khas Charlie’s Angels (menit 00.19) dan lainnya.

Berbagai tokoh dan figur ternama di atas merupakan sebuah simbol dari berbagai budaya dan jaman. Elvis Presley dan Twiggy berasal dari era 1960-an dan Elvis merupakan raja pop masa itu. Charlie’s Angels dari era 1970-an dan *Sing the Blues* dari era 1980-an. Tokoh-tokoh tersebut meskipun tokoh laki-laki namun Spice Girls mengambil berbagai pengalaman dan menjadikannya inspirasi besar bagi kemajuan dan perkembangan kehidupan perempuan.

Perempuan diajak untuk seperti *Doctor no* di mana perempuan memiliki ‘kelasnya’. Atau menjadi perempuan-perempuan cerdas dan berani serta aktif dalam berbagai bidang teknologi (inteligent, persenjataan, komunikasi dan komputer dan lainnya) seperti para perempuan James Bond dalam setiap filmnya. *Handbags heels their pistols rock* seperti dalam Tomb Rider yang melegenda sebagai pahlawan perempuan yang menginspirasi banyak perempuan untuk menjadi kuat dan tangguh baik fisik maupun mental. Tetapi kemudian perempuan juga tetap dapat menjadi *Baby Love* yang tampil dengan segala femininitas dan

manjanya sebagai seorang perempuan biasa seperti terlihat dalam video (menit 00.50).

Perempuan bisa saja menjadi tokoh populer dan fenomenal sekelas Elvis, menjadi artis setenar Bob Marley, menjadi perempuan cantik dan seksi serta berkelas seperti para kekasih James Bond, dan menjadi tokoh perempuan tangguh dan paling digemari layaknya Charlie's Angels yang hingga kini belum ada lawannya atau perempuan sekelas Lara Croft dalam Tomb Rider.

Namun demikian Spice Girls dapat memberi inspirasi bagi bangkitnya generasi baru era 1990-an dengan semangat *Girl Power*nya. Ideologi posfeminis yang terlihat dalam lirik lagu maupun penampilan Spice Girls dalam lagu ini menunjukkan bahwa perempuan juga memiliki kemampuan dan kemandirian untuk meraih mimpinya. Mimpi dan cita-cita tersebut juga merupakan semangat yang sejak dulu telah diperkenalkan oleh figur ternama yang disebut di atas. Semangat tersebut oleh Spice Girls dinamakan *Girl Power* karena memberikan inspirasi bagi banyak kaum perempuan muda (remaja dan lainnya) untuk berani mengekspresikan diri.

Perempuan merupakan sosok manusia yang lincah, penuh gaya, aktif dan *nakal*. Ia mampu mempengaruhi kehidupan banyak kalangan terutama laki-laki. Perempuan terutama Spice Girls dan generasi lain di era 1990-an disebutkan memiliki kelebihan yang sama populernya dengan sang legendaris di atas. Bahkan dinyatakan bahwa generasi

Spice Girls membawa pembaharuan dalam menyuarakan isu kehidupan perempuan. *The lady is a vamp* merupakan metafora yang menegaskan bahwa sesungguhnya perempuan adalah makhluk yang juga memiliki keberanian yang sama seperti makhluk yang lainnya. *Vamp* merupakan istilah bagi perempuan 'nakal' namun hal tersebut merujuk pada perempuan seperti halnya *prostitute* yang mengeruk keuntungan sebesar-besarnya dari laki lewat sensualitas yang dijualnya (lihat video klip). Artinya perempuan bisa saja menjadi penggoda dengan memanfaatkan feminitasnya untuk mendapatkan apa yang ia inginkan baik itu bersifat materi, kepuasan ataupun hal lainnya (menit 01.31).

Selain itu perempuan juga bak seekor rubah betina (*Vixen*) yang mampu menyusup dan bergerak aktif dalam ruang-ruang sulit artinya perempuan

sesungguhnya lebih kritis dan jeli dalam melihat persoalan kehidupan.¹¹⁰ Perempuan yang demikian artinya dapat memancarkan dan membius lawannya lewat tebaran pesona seperti saat rubah menebarkan racun dari bokongnya. Tebaran pesona tersebut terlihat dalam video lagu (menit 01.39-02.25) di mana Spice Girls berjalan dengan penuh gerakan menggodanya.

Perempuan bisa menjadi manusia yang berani dan kuat tetapi sekaligus juga dapat menjadi perempuan yang feminin dengan segala sifat gemulai, lemah lembutnya untuk menjadi dirinya sendiri. Perempuan bagai dua sisi mata uang di mana ia dapat menjadi maskulin dan feminin sekaligus karena ia bebas menentukan pilihan kapan di mana dan untuk apa pilihan tersebut ia pilih.

Michael Jackson disebut pada bait ke-3 sebagai salah satu tokoh panutan yang menginspirasi perempuan untuk menjadi manusia yang pantang menyerah dan menunjukkan optimisme hidup. Selain itu Michael Jackson juga memberi inspirasi terhadap beberapa model *dance-pop* Spice Girls seperti terlihat dalam video (menit 01.19-02.00).

Tokoh Norma Jean juga menjadi motivator, *Pink Ladies* dan T-Birds menjadi sebuah impian untuk menjadi perempuan menarik dan panutan banyak orang serta mampu melayangkan impian setinggi mungkin. Kesemua tokoh tersebut menjadi alat motivasi Spice Girls kepada semua perempuan bahwa tidak ada yang tidak mungkin untuk mewujudkan impian. Inspirasi dari tokoh laki-laki dan perempuan yang dilantunkan dalam lirik lagu tersebut menggambarkan semangat *Girl Power* yang merupakan gabungan dari semangat yang dulu pernah mengantarkan kebahagiaan bagi yang memperjuangkannya.

Perempuan mampu menjadi sosok ternama dan utama dalam ruang sosial yang merupakan ruang publik yang selama ini diidentikkan sebagai ruang dominan laki-laki. Hal tersebut seperti dinyatakan dalam bait ke-5 berikut.

*She's a da da da da da da da,
Come on fellas place your bets cause you ain't seen nothing yet,*

¹¹⁰Pada bab 1 disebutkan bahwa perempuan hanya bergerak di lingkup domestik sebagai pemelihara dan memberi perhatian sehingga gerakannya sangat terbatas dan lambat seperti istilah *Tramp* dalam lirik lagu tersebut. Namun demikian Spice Girls menyatakan bahwa perempuan kini lebih cekatan bergerak menjalani kehidupannya hingga mencapai ruang publiknya. *Vamp* (inf) is A woman who uses her sex appeal to entrap and exploit men dalam <http://www.answers.com/topic/vamp> diunduh 29 Desember 2009.

She's the top of the top she's the best, yes.
(16-18)

Ujaran *da da da da da da da da* yang berulang merupakan simbol akan optimisme Spice Girls dalam memotivasi perempuan untuk maju meraih masa depan yang lebih cerah. *Da da da* menandakan seolah-olah Spice Girls mengucapkan *Good bye* pada pola lama di mana laki-laki dengan segala aturannya mengikat perempuan dalam kehidupannya. Hal tersebut ditegaskan pula dalam setiap penampilan di mana saat melantunkan frase tersebut diiringi lambaian tangan yang terkadang diarahkan pada laki-laki.¹¹¹

Penyebutan nama tiap personel Spice Girls dalam bait ke-6 menjadi gambaran atas representasi *Girl Power* yang dibawakan oleh tiap anggotanya.¹¹² Bahkan tiap julukan tersebut menjadi penentu bagaimana perempuan mengambil segi positif dari apa yang ditawarkan baik penampilan maupun karakter lainnya.

Scary

Baby

Ginger

Posh

Sporty

(32-36)

Dalam video lagu (menit 02.32) terlihat bahwa Spice menyebutkan karakter khas diri mereka masing-masing. Kemudian mereka bergandengan tangan bersama dan mendendangkan kakinya dan menyapa penontonnya untuk bersiap-siap menerima generasi baru yang berbeda dari generasi lain sebelumnya. Generasi yang memiliki semangat *Girl Power* dan begitu lincah dan berani seperti *vamp* bukan seperti *vixen* yang (terkesan) berbulu lembut dan memiliki sifat yang lambat. Bahkan pada menit 01.20 penari latar yang semuanya laki-laki hanya dijadikan sebagai pemeran pembantu dalam penampilan panggung mereka.

¹¹¹Spice Girls' world tour dalam <http://www.thespicegirls.com/> diunduh 13 Maret 2009.

¹¹²*Scary, Baby, Ginger, Posh, dan Sporty* memiliki representasi karakter perempuan yang membawa *Girl Power*-nya masing-masing seperti yang disebutkan pada bab 2. Perempuan di manapun berada memiliki kekuatannya masing-masing yang dapat menjadi sumber kekuatan utama demi kemandirian yang akan dicapai. Seperti salah satu contohnya adalah Geri Halliwell yang menjadi *figurehead* perempuan generasi di era 1990-an Karena kemampuannya atas segala predikat dan julukan yang ada pada dirinya serta bakatnya meyakinkan perempuan di seluruh dunia melalui apa yang ditampilkan.

Artinya dengan penguasaan panggung yang sedemikian rupa Spice Girls seolah ingin menggambarkan bahwa di era Spice Girls tersebut perempuan telah dapat menunjukkan kesuksesannya di dunia. Hal tersebut sama dengan kesuksesan tokoh-tokoh sebelumnya yang disebut di atas yang beberapa di antaranya adalah laki-laki.

Simpulan:

Lagu tersebut membawa semangat *Girl Power* melalui penyebutan semua karakter yang ada pada grup musik Spice Girls. Keberagaman tiap personel merupakan kekhasan yang memotivasi diri perempuan di seluruh dunia untuk membuka mata atas segala kemampuan yang ada pada dirinya. Perempuan juga diajak untuk lebih berani untuk menunjukkan caranya dan mengambil pengalaman atas kesuksesan berbagai tokoh ternama dunia dalam meraih mimpi. Penampilan Spice Girls terutama dengan kekhasan gayanya memberi inspirasi dan keberanian bagi perempuan untuk bebas berekspresi.

8. *Naked*



<http://www.youtube.com/watch?v=5TOtkQjB1Q8>

Naked hanya terdiri dari 6 bait. Kata *Naked* selalu diulang dalam setiap baitnya. *Naked* merupakan simbol 'ketelanjangan' diri perempuan dalam upaya menjadi diri sendiri yang jujur apa adanya tanpa ada lagi hal yang ditutup-tutupi. Dalam video lagunya yang berdurasi 06.28 menit ini tampak sebuah panggung luas dengan beberapa anak tangga yang menempatkan Spice Girls lebih tinggi dari panggung di bawahnya.

Pada menit awal sebelum lagu dimulai tampak Spice Girls mengenakan pakaian dengan bahan yang dan model sama kecuali di bagian dada dan terdiri dari beragam warna. Spice Girls tetap menampilkan kekhasannya masing-masing meskipun dengan balutan pakaian yang sama jenisnya. Mel B mengenakan warna hijau, Mel C berwarna merah, Emma berwarna biru, dan Victoria berwarna coklat.

Terlihat pula bahwa penonton terdiri dari anak-anak hingga dewasa. Kemudian (menit 00.39) Spice Girls menaiki tangga dan mencoba melepaskan pakaiannya satu persatu, layar ditutup dengan penutup *rest room* pada umumnya yang dibawakan oleh dua orang laki-laki bertelanjang dada.

Berikutnya (01.05) Spice Girls telah tampil tanpa sehelai penutup tubuh pun, duduk berbaris di bangku hitan yang hanya menutupi bagian kemaluannya saja. Gambaran proses menuju kondisi bugil tersebut merupakan gambaran bagaimana perempuan selama ini dalam kehidupan kesehariannya. Perempuan selalu menutup diri di balik pakaiannya dan laki-laki lah yang berkesempatan untuk membukanya (seperti ketika dua orang penari latar yang menunggu dengan sabar ketika Spice Girls menelanjangi diri mereka). Hal tersebut pun biasa dijumpai bagi pasangan yang baru menikah yakni ketika malam pertama sang laki-laki berkesempatan menelanjangi sang perempuan.

Keberanian Spice Girls untuk tampil di hadapan penontonnya yang beragam merupakan bagian dari ekspresi diri. Spice Girls ingin menunjukkan bahwa ‘ketelanjangan’ mereka merupakan sebuah keinginan untuk menjadi perempuan yang sebenar-benarnya dengan segala kejujuran yang ada. Hal tersebut seperti disebutkan dalam lirik lagunya sebagai berikut.

*Naiveté and childhood left behind deprived of the goodness of mankind
past encounters have made her strong strong enough to carry on and on
Undress you with her eyes uncover the truth from the lies
Strip you down don't need to care lights are low exposed and bare
(1-4)*

Belajar dari kenafian dan keluguan masa kecil kemudian pengalaman dari waktu ke waktu memberikan kekuatan kepada perempuan untuk menjadi tegar dan kuat. Melalui kekuatan tersebut lah maka perempuan dapat membedakan dengan benar antara kejujuran dan kemunafikan yang di hadapannya tanpa memerlukan hal lain untuk mengungkapnya. Perempuan dapat mengambil pelajaran dari setiap hal yang dilalui dalam hidupnya dan menjadi jujur terhadap diri sendiri merupakan yang paling utama. Seperti halnya Spice Girls yang ingin tampil jujur dengan ‘ketelanjangannya’ seperti dalam liriknya berikut.

*Naked
Nothing but a smile upon her face
Naked*

She wants to play seek and hide no one to hide behind
Naked
This child has fallen from grace
Naked
Don't be afraid to stare she is only naked
 (5-12)

Lirik ini mengajak penontonnya untuk melihat bahwa semua manusia sama dan penutup tubuh sekali pun tidak akan dapat menutupi jika ada kemunafikan/kebohongan dalam diri seseorang.

She knows exactly what to do with men like you,
Inside out in her mind there's no doubt where you're coming from
mystery will turn you on.
 (13-15)

Dengan ketelanjangan diri maka perempuan berusaha untuk menjadi manusia jujur baik terhadap dirinya sendiri maupun terhadap orang lain. Spice Girls menggambarkan sebuah keberanian dalam kebebasan mengekspresikan sikap perempuan terhadap beragam kebohongan hidup yang telah menutupi kebebasan perempuan selama ini. Salah satu contohnya adalah dengan adanya aturan dalam cara berpakaian dan aturan-aturan lainnya.¹¹³

This angel's dirty face is sore, holding on to what she had before.
Not sharing secrets with any old fool, now she's gonna keep her cool,
She wants to get naked
She wants to get naked,
Naked
Nothing but a smile upon her face
Naked
She wants to play seek and hide, no-one to hide behind
Naked
This child has fallen from grace
Naked
Don't be afraid to stare she is only naked (33-44)

Salah satu bentuk kejujuran dalam *naked* yang Spice Girls tunjukkan adalah bahwa perempuan diajak untuk melepaskan segala kemunafikannya selama ini. kemunafikan dalam kehidupan yang sering menekan batin dan membuat sedih perempuan. Contohnya adalah ketika perempuan harus berpakaian sesuai dengan aturan (aturan yang jelas merupakan konstruksi sosial yang didominasi laki-laki).

¹¹³ Lihat bab 1 hal. 13.

Perempuan diajak untuk membebaskan ekspresinya dengan melepaskan segala penat yang melekat di dan dalam dirinya dengan *naked*.

Spice Girls menunjukkan bahwa kejujuran dan keberanian perempuan untuk menjadi dirinya sendiri dengan pilihannya adalah agar dapat bebas tampil apa adanya, “*She wants to play seek and hide, no-one to hide behind, Naked*” (40-41).

Selain itu Spice Girls memberi semangat lain dalam baris berikut.

She wants to get naked
She wants to get naked,
Naked
Nothing but a smile upon her face
Naked
 (35-39)

Naked adalah sebuah simbol kepolosan dan kejujuran sekaligus keberanian dalam menyatakan diri perempuan yang sesungguhnya. Bahkan pada video lagu (menit 05.38) posisi Spice Girls telah digantikan oleh empat orang laki-laki yang juga tampil persis seperti mereka. Keempatnya duduk di kursi tempat Spice Girls duduk sebelumnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara perempuan dan laki-laki karena sebenarnya kebenaran dalam diri manusia hadir bukan tampak pada pakaian yang membalutnya tetapi dari kejujuran dirinya di hadapan orang lain.

Simpulan:

Secara umum lagu tersebut mengajak perempuan menjadi berani untuk menjadi dirinya sendiri. Dengan berusaha jujur apa adanya terhadap diri maka perempuan dapat melihat semua bentuk kebohongan dan kemunafikan diri orang lain di hadapannya. Spice Girls menginspirasi perempuan untuk berbuat sesuai dengan apa yang dianggapnya benar. Video yang fenomenal dan fantastis ini menjadi salah satu inspirasi yang paling berpengaruh bagi banyak perempuan muda di dunia hingga kini karena Spice Girls berani menampilkan sebuah pertunjukan yang jujur. *Naked* merupakan sebuah pilihan untuk dapat menemukan arti diri yang sesungguhnya.

9. Do it



<http://www.youtube.com/watch?v=LA2kbaPYOd4> di wembley stadion, London

Pada awal lagu dikatakan sebagai berikut.

*It's just another thing you gotta keep your eye fixed on the road
Do what your mama said
I will not be told keep your mouth shut
keep your legs shut go back in your place
Blameless shameless damsel in disgrace
(6-9)*

Dalam video lagu yang berdurasi 04.23 ini menggambarkan sebuah gambaran persetubuhan laki-laki dan perempuan. Pada menit-menit awal tampak Spice Girls sedang berada di atas tubuh para penari latar masing-masing yang semuanya laki-laki. Spice Girls mengenakan seragam yang sama namun berbeda warna satu sama lain yakni mengenakan jas lengkap dengan celananya namun terbuka pada bagian dada.

Hal tersebut menunjukkan bahwa penampilan mereka seolah mereka menampilkan sisi maskulin namun tetap dalam balutan femininitasnya. Hal tersebut terlihat dari keseksian pakaian yang dikenakan, riasan wajah dan rambut serta gaya seksi dan menggodanya yang khas (menit 00.10-00.33). Saat barisan lirik (6-9) seperti disebut sebelumnya di atas dilantunkan Spice Girls mengajak perempuan untuk membebaskan diri apa adanya tanpa menghiraukan perasaan bersalah dan malu karena hal tersebut bukanlah berkat bagi perempuan tetapi merupakan sebuah aturan yang menyulitkan.

*Who cares what they say because rules are for breaking (I said a)
Who made them anyway you gotta show what you feel, don't hide,
Come on and do it, Don't care how you look it's just how you feel,
Come on and do it, You've gotta make it real,
Come on and do it, It's time to free what's in your soul,
You gotta get it right this time, Come on freak and lose control
(21-26)*

Spice Girls bahkan berani mengatakan bahwa terlalu sulit hidup dalam banyak aturan sehingga mereka mengajak perempuan untuk berani mengekspresikan keinginan diri, melakukan sebuah hal yang menantang (seperti gambaran persetubuhan dalam video lagu ini) dan harus berani untuk dicoba dan bebaskan segalanya dengan sebebaskan-bebasnya. Dalam video lagu (mulai dari menit 00.46-02.20) Spice Girls menunjukkan gambaran persetubuhan di mana perempuan selalu di atas yang menandakan adanya kebebasan perempuan. Kebebasan tersebut merupakan pilihan yang dapat diambil perempuan seperti halnya untuk *making love* meskipun aturan melarangnya tetapi perempuan memiliki hak untuk melakukannya.

Aturan kehidupan tersebut telah melemahkan posisi perempuan terutama dalam gerak ruang sosialnya. Perempuan harus meninggalkan aturan yang mengekang kebebasannya selama ini dan menampilkan diri yang sesungguhnya, mengenai apa yang dirasakan, mengekspresikan semua hal sehingga perempuan dapat merasakan kebahagiaan tanpa tertekan oleh beragam aturan yang sebenarnya dapat disingkirkan. Hal tersebut Spice Girls ungkapkan pada bait terakhir lagu yakni:

*Who cares what they say because rules are for breaking (I said a),
Who made them anyway you gotta show what you feel, don't hide,
Come on and do it, Don't care how you look it's just how you feel,
Come on and do it, You've gotta make it real,
Come on and do it, It's time to free what's in your soul,
You gotta get it right this time, Come on freak and lose control,
Come on and do it (Do it, do it), Don't care how you look it's just how you
feel,
Come on and do it (Come on), You've gotta make it real,
Come on and do it (Ho), It's time to free what's in your soul,
You gotta get it right (Get it right) this time (This time), Come on freak and
lose control,
Come on and do it (Come on a), Don't care how (Do it ho yeah) you look it's
just how you feel,
Come on and do it (Do it, do it) You've gotta make it real,
Come on and do it (Come on), It's time to free what's in your soul,
You gotta get it right (Get it right) this time (This time), Come on freak and
lose control ...
(21-34)*

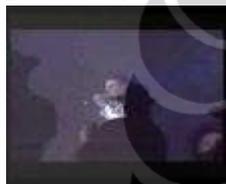
Lepaskan dan bebaskan apa yang ada di dalam diri dan biarkan semua keinginan mengalir apa adanya.

Simpulan:

Girl Power yang Spice Girls ajukan melalui lirik dan video lagu ini adalah memberi semangat kepada perempuan di manapun untuk berani menjadi dirinya sendiri. Selain itu perempuan juga diajak untuk berani membebaskan keinginannya tidak terkecuali untuk melakukan seks.

Spice Girls tersebut memotivasi banyak perempuan untuk melihat kenyataan hidup yang lebih kompleks dan berani mengambil pilihannya sendiri. Lirik *Do it* mengajak perempuan membawa semangat lain yakni *Girl Power* yang menjadi kekuatan *agent of change* bagi perempuan di dunia. Semangat untuk memilih menjadi perempuan seperti yang diinginkannya sendiri.

10. *Move Over*



<http://www.youtube.com/watch?v=7oBjEaECo3I> di Arnhem, Netherlands

Lirik lagu ini merupakan sebuah semangat untuk menjadi generasi muda, mandiri dan mampu bersaing di tengah persaingan dunia. Terdapat 9 bait dalam lagu ini. Dalam video lagu ini yang berdurasi 05.29 menit tampak pada bagian awal menunjukkan Spice Girls yang tampil dengan busana memukau dengan beragam hiasan bulu. Spice Girls tampil dengan karakternya masing-masing baik disorot satu persatu dengan lampu sorot mulai dari *posh*, *scary*, *sporty*, *ginger*, dan *baby* (menit 01.44). Victoria tampil sangat anggun dengan gaun panjang berwarna coklat dengan dada terbuka dan belahan sepanjang ujung paha bagian atas hingga ke batas kaki, dengan hiasan *scraft* bulu merah melingkari punggungnya. Mel C berpakaian jas lengkap berwarna putih dengan dada terbuka, rambut diwarnai biru dan diikat. Mel B tampil seram dengan rambutnya yang kribu mengembang namun seksi karena mengenakan pakaian *bra* dan rok panjang dan mantel yang senada berwarna merah. Emma mengenakan *baby doll* biru dengan hiasan bulu pada bagian leher dan lengannya, rambut yang diikat dua khas *baby*, begitu juga sepatu *boot*-nya. Geri berpakaian *cowboy* berwarna hitam

dengan hiasan mengkilat, rambut merah terurai sebhahu dan membawa tali pecut kuda.

Mereka menuruni satu persatu anak tangga dan sampailah pada saat mereka semua sebaris dalam panggung di bawahnya. Hal tersebut menggambarkan banyaknya generasi yang sedang mereka sebut dalam lirik sambil menapaki anak tangga tersebut dan tidak akan pernah berakhir dan salah satu generasi tersebut adalah Spice Girls.

Generation next generation next (Ah generation next)
Generation next generation next (Generation)
Generation next generation next (Generation Yeah)
Generation next generation next
Hold it down feel the noise
Let 'em know it's a fight pick it up it's alive
Hold it down feel the noise
Let 'em know it's a fight pick it up it's alive
Move over yeah don't do it over (Yeah yeah yeah)
Cause it's over yeah, yeah, yeah (Don't do it over),
Generation next.
Next phase Next stage Next grade, next wave
 (1-10)

Spice Girls menyerukan kepada seluruh lapisan generasi baik tua, muda, dari wilayah satu dan yang lainnya untuk ikut dalam perubahan yang mereka bawakan. Tiap generasi memberikan tongkat estafetnya untuk dilanjutkan oleh penerusnya sehingga Spice Girls yakin bahwa semangat generasi sebelumnya akan terus hidup. Baik laki-laki dan perempuan memiliki kesempatan yang sama untuk melanjutkan cita-cita dan semangat dari generasi sebelumnya. Artinya perempuan dan laki-laki bersama-sama harus membangun dunia agar terjaga keberlangsungan hidup yang ada.

Generation next, next phase, next stage, dan next grade next wave merupakan simbol fase kehidupan yang terdiri dari beragam rupa dan warna. Spice Girls merujuk pada perubahan dan perkembangan pola pikir dan beberapa isu kehidupan yang berhubungan dengan perempuan. Generasi era Spice Girls dinyatakan harus aktif dan kreatif dalam meraih masa depan yang lebih baik.

Let me tell you 'bout a thing, gotta put it to the test,
It's a celebration, motivation, generation next
Well sow me the seed, every colour, every creed,

Teach never preach, listen up and take heed

Motivasi *Girl Power* melalui *seed*, *colour* dan *creed* menjadi simbol kemampuan yang positif harus dikembangkan. Seperti berprestasi, menampilkan bakat diri, berhasil dalam meraih kelulusan pendidikan, dan bagi perempuan hal tersebut merupakan suatu motivasi memperbaiki wacana kehidupan seperti disebutkan berikut:

Dedication
Celebration
Anonimation
Good vibration
Motivation
Domination
Baby nation
Recreation
Imagination
Crazy Nation

Repetisi bunyi dalam tiap kata pada lirik di atas dilantunkan secara cepat (menit 02.39) tersebut sebuah *fascination spirit* menandakan bahwa generasi Spice Girls terutama perempuan memiliki sebuah kekuatan besar dalam mengubah dunia. Generasi muda sebagai bagian dari *next generation* yang dimaksud dalam lirik lagu ini memiliki semangat jiwa muda yang dapat mewujudkan banyak kemajuan dengan cepat melalui kreatifitasnya masing-masing. Hal tersebut seperti digambarkan dalam video lagu bahwa Emma menyebutnya barisan lirik lagu di atas dengan cepat. Emma dapat juga menjadi representasi *generation next* karena ia merupakan personel termuda dalam Spice Girls. Generasi muda mampu mengubah dunia melalui pandangan-pandangan yang disebutkan dalam barisan lirik lagu di atas.

Dalam video lagu (menit 03.00) Spice Girls tampil bergantian satu persatu ke bagian depan panggung dan mengekspresikan diri sesuai dengan kekhasannya masing-masing. Hal tersebut menandakan bahwa tiap personel Spice Girls seolah ingin merepresentasikan beragam generasi yakni mulain dari satu generasi ke generasi berikutnya. Seperti halnya Spice Girls yang telah menjadi generasi *Baby Nation* bagi sebuah bangsa besar di Great Britain.

Dedikasi dalam berbagai hal tidak hanya pada orang tua tetapi juga kepada bangsa dan negara. Generasi Spice Girls diajak untuk terus memberikan dedikasi

terbaiknya baik bagi diri sendiri maupun terhadap orang lain. *Celebration* merupakan wacana perubahan pada kehidupan perempuan di dunia dengan hadirnya kesempatan untuk merayakan kebebasan diri perempuan dari beragam ketertinggalan karena aturan yang mengekangnya selama ini. *Anonimation* merupakan simbol bahwa semuanya sama tak ada penamaan yang membedakan antara laki-laki dan perempuan atau perbedaan lainnya.

Good Vibration merupakan simbol sebuah aksi semangat laki-laki dan perempuan dalam menjalankan kehidupan secara bersamaan, membuat vibrasi yang saling mendukung satu sama lainnya. *Motivation* artinya generasi yang memupuk optimisme dalam hidup dan terus berjuang untuk meraih mimpi dan cita-cita sebaik-baiknya dan memiliki semangat dalam berekspresi dan menjadi mandiri. Dalam video lagu (menit 02.47 dan 03.25) menggambarkan Mel C dan Mel B yang tampil ke bagian depan panggung dan melemparkan mantel jasanya kepada penonton sebagai sebuah bentuk kebebasan berekspresi yang mereka tunjukkan.

Domination menandakan bahwa meskipun terdapat superioritas di satu sisi namun demikian setiap laki-laki maupun perempuan memiliki kesempatan yang sama dalam meraih cita-cita bersama. Pada video lagu (menit 05.20) seorang laki-laki penari latar dilucuti pakaiannya dan kemudian tertunduk lemah di hadapan Spice Girls. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan telah menunjukkan keberaniannya dalam melakukan hal-hal yang biasanya dilakukan oleh laki-laki.

Baby nation menandakan sebuah generasi penerus bangsa yang berkualitas dan membanggakan. *Recreation* menandakan bahwa generasi Spice Girls merupakan generasi dengan nilai-nilai hiburan yang memberi manfaat. Selain itu dapat pula dilihat dari unsur kata *re-creation* artinya merujuk pada generasi yang selalu mencoba melakukan bahkan menemukan hal-hal baru bagi kebaikan umat manusia. Generasi ini aktif dalam memberikan banyak perubahan bagi kemajuan di berbagai bidang kehidupan.

Imagination menandakan adanya impian yang ingin diraih setinggi-tingginya, baik laki-laki dan perempuan untuk memiliki kesempatan yang sama untuk meraihnya. *Crazy Nation* menandakan bahwa generasi Spice Girls

merupakan generasi dari bangsa yang besar dan maju karena mampu mempesona banyak kalangan hingga menimbulkan istilah “crazy nation”. Hal ini merupakan bagian dari gaya *cool britannia* karena Spice Girls berhasil membawa sebuah kebanggaan besar bagi negerinya.

Simpulan:

Lagu ini menunjukkan semangat *Girl Power* dari generasi Spice Girls yang tampil lebih berani dan lebih kreatif dalam menyumbangkan berbagai kemajuan untuk perkembangan kehidupan manusia. Selain itu semangat Spice Girls juga menginspirasi banyak kalangan dalam memajukan diri dan kehidupan di sekitarnya demi kedamaian.

Perempuan maupun laki-laki diajak untuk percaya diri dan menunjukkan kemandiriannya dalam kehidupan. Perempuan dimotivasi untuk berani mengambil sikap, menjadi perempuan mandiri, menjadi perempuan yang tidak lagi berlindung di belakang laki-laki, menjadi perempuan yang sangat optimis dan menatap terbuka masa depan dengan tampil di ruang publik. Perempuan bersama laki-laki menempati ruang dan profesi yang sejajar. Secara umum bab analisis ini menjelaskan Spice Girls menggambarkan bahwa perempuan dapat bertindak maskulin tanpa kehilangan sisi femininnya untuk membebaskan dan mengekspresikan diri dengan sebaik-baiknya.